

DHUYUFURRAHMAN



Doa-Doa Sepanjang
Perjalanan Haji

Pengantar



Ibadah haji merupakan rukun Islam kelima yang menjadi puncak perjalanan spiritual seorang Muslim. Dalam pelaksanaannya, ibadah ini tidak hanya menuntut kesiapan fisik, tetapi juga kesiapan mental dan spiritual.

Setiap rangkaian ibadah haji mengandung makna yang mendalam, di mana seorang hamba mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui berbagai amalan, termasuk doa dan zikir.

Doa memiliki peranan yang sangat penting dalam setiap tahapan ibadah haji. Melalui doa, seorang Muslim memohon pertolongan, perlindungan, serta keberkahan kepada Allah SWT.

Doa juga menjadi sarana komunikasi langsung antara hamba dengan Tuhannya, yang mencerminkan ketergantungan, harapan, dan keikhlasan dalam menjalankan setiap rangkaian ibadah.

Oleh karena itu, penting bagi setiap jamaah untuk memahami dan mengamalkan doa-doa yang dianjurkan, khususnya sejak awal perjalanan menuju Tanah Suci. Perjalanan ini bukan sekadar perpindahan tempat, melainkan bagian dari ibadah yang penuh makna.

Dengan membaca doa sejak keluar rumah hingga dalam perjalanan, diharapkan setiap langkah senantiasa berada dalam lindungan dan ridha Allah SWT.

Daftar Isi

01 Pengantar

02 Daftar Isi

03 Doa Dalam Perjalanan

05 Niat Ihram

06 Doa-Doa Saat di Makkah

09 Doa Tawaf

22 Doa Sa'i

43 Doa Tahallul

45 Doa Berangkat dan Selama di Arafah

51 Doa Selama di Muzdalifah

55 Doa Selama di Mina

59 Doa Tawaf Wada'

63 Doa Ziarah di Madinah Al-Munawwarah

68 Doa Ketika Tiba di Rumah/ Kampung Halaman

Doa dalam Perjalanan



Doa Keluar Rumah

بِسْمِ اللَّهِ تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

Bismillahi tawakkaltu 'ala Allah laa hawlaa wa laa quwwata illa billahi

Artinya: "Dengan menyebut nama Allah. Aku bertawakal kepada Allah, tidak ada daya serta kekuatan apapun tanpa pertolongan Allah." (HR Tirmidzi, dari Anas bin Malik)

Doa setelah duduk di kendaraan / pesawat

سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ
وَإِنَّا إِلَىٰ رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ

Subhaanal-ladzii sakhkhara lanaa haadzaa wa maa kunnaa lahu muqrin- iina, wa innaa ilaa rabbinaa lamunqalibuun

Artinya: "Maha Suci Tuhan yang telah menundukkan kendaraan ini untuk kami padahal kami sebelumnya tidak mampu menguasainya. Dan sesungguhnya kami akan kembali kepada Tuhan kami kelak di hari Kiamat." (HR Ad-Darimi)

Doa ketika duduk di kendaraan / pesawat

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ . اللَّهُ أَكْبَرُ سُبْحَانَ الَّذِي سَخَّرَ لَنَا هَذَا وَمَا كُنَّا لَهُ مُقْرِنِينَ . وَإِنَّا إِلَى رَبِّنَا لَمُنْقَلِبُونَ . اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ فِي سَفَرِنَا هَذَا الْبِرَّ وَالتَّقْوَى وَمِنَ الْعَمَلِ مَا تَرْضَى . اللَّهُمَّ هَوِّنْ عَلَيْنَا سَفَرَنَا هَذَا وَاطْوِ عَنَّا بُعْدَهُ . اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ . اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعْتَاءِ السَّفَرِ وَكَآبَةِ الْمَنْظَرِ وَسُوءِ الْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ وَالْوَالِدِ

Bismillahir-rahmanir-rahim. Allahu akbar, Allahu akbar, Allahu akbar. Subhanal-lazi sakhkhara lana haza wa ma kunna lahu muqrinin. Wa inna ila rabbina lamunqalibun. Allahumma inna nas'aluka fi safarina hazal-birra wat-taqwa wa minal-'amali ma tarda. Allahumma hawwin 'alaina safarana haza wa atwi 'anna bu'dah. Allahuma antas-sahibu fis-safari wal-khalifatu fil-ahli. Allahumma inni a'uzu bika min wa'sa'is-safari wa ka'abatil-manzari wa su'il munqalabi fil-mali wal-ahli wal-walad.

Artinya: "Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Allah Maha Besar. Allah Maha Besar. Allah Maha Besar. Maha Suci Allah yang telah menggerakkan untuk kami kendaraan ini padahal kami tiada kuasa menggerakkannya. Dan Sesungguhnya kepada Tuhan, kami pasti akan kembali. Ya Allah kami memohon kepada-Mu dalam perjalanan kami ini kebaikan dan taqwa serta amal perbuatan yang Kau ridai. Ya Allah, mudahkanlah perjalanan kami ini dan dekatkan jauhnya. Ya Allah, Engkau adalah yang menyertai dalam bepergian dan pelindung terhadap keluarga yang ditinggalkan. Ya Allah kami berlindung kepada-Mu dari kesukaran dalam bepergian, penampilan yang buruk, kepulangan yang menyusahkan dalam hubungan dengan harta benda, keluarga, dan anak." (HR Muslim)

Niat Ihram

Niat tamattu'

نَوَيْتُ الْعُمْرَةَ وَأَحْرَمْتُ بِهَا
لِلَّهِ تَعَالَى

Nawaitul 'umrata wa ahramtu biha lillahi ta'ala.

Artinya: "Aku berniat umrah dan berihram karena Allah Ta'ala."

Niat haji qiran

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَالْعُمْرَةَ وَأَحْرَمْتُ
بِهِمَا لِلَّهِ تَعَالَى

Nawaitul hajja wal 'umrata wa ahramtu bihi lillahi ta'ala.

Artinya: "Aku niat melaksanakan haji sekaligus umrah dan berihram karena Allah ta'ala."

Niat haji ifrad

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهِ
لِلَّهِ تَعَالَى

Nawaitul hajja wa ahramtu bihi lillahi ta'ala.

Artinya: "Aku niat melaksanakan haji dan berihram karena Allah Ta'ala."

Doa setelah berihram

اللَّهُمَّ أَحْرِمْ شَعْرِي وَبَشْرِي
وَجَسَدِي وَجَمِيعَ جَوَارِحِي مِنْ

Allahumma uharrimu sya'ri wa basyari wa jasadi wa jami'a jawarihi min kulli syai-in harramtahu 'alal muhrimi abtaghi bidzalika wajhakal karim ya rabbal 'alamin.

Artinya: "Ya Allah, aku haramkan rambut, kulit, tubuh, dan seluruh anggota tubuhku dari semua yang Engkau haramkan bagi seorang yang sedang berihram, demi mengharapkan diri-Mu semata, wahai Tuhan pemelihara alam semesta."



Doa-Doa Saat di Makkah

Doa memasuki kota Makkah

اللَّهُمَّ هَذَا حَرَمُكَ وَأَمْنُكَ فَحَرِّمْنِي عَلَى النَّارِ وَأَمِّنِّي مِنْ عَذَابِكَ
يَوْمَ تَبَعْتُ عِبَادَكَ، وَاجْعَلْنِي مِنْ أَوْلِيَائِكَ وَأَهْلِ طَاعَتِكَ

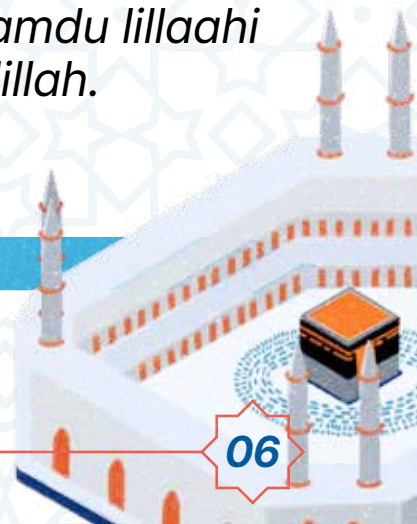
Allahumma haadza haramuka wa amnuka fa harrimnii 'alan naari wa amminnii min 'adzaabika yauma tab'atsu 'ibaadaka waj'alnii min auliyaa-ika wa ahli thaa'atika.

Artinya: "Ya Allah, ini adalah Tanah Suci-Mu dan keamanan-Mu. Haramkanlah diriku atas neraka, amankanlah aku dari azab-Mu di hari Engkau membangkitkan hamba-hamba-Mu, dan jadikanlah diriku termasuk kekasih-Mu dan orang yang taat kepada-Mu."

Doa ketika memasuki masjidil haram

اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ وَمِنْكَ السَّلَامُ، فَحَيِّنَا رَبَّنَا بِالسَّلَامِ وَأَدْخِلْنَا
الْجَنَّةَ دَارَ السَّلَامِ تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، رَبِّ اغْفِرْ لِي
ذُنُوبِي وَافْتَحْ لِي أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ، بِسْمِ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَالصَّلَاةُ
وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ

Allahumma antas salaam wa minkas salaam fa hayyinaa rabbanaa bissalaam wa adkhilnal jannata daaras salaam tabaarakta yaa dzaljalaali wal-ikraam, rabbighfir lii dzunuubii waftah lii abwaaba rahmatik, bismillaahi wal hamdu lillaahi wash shalaatu was salaamu 'ala rasulillah.



Artinya: "Ya Allah, Engkau sumber keselamatan dan dari-Mu datangnya keselamatan, maka hidupakanlah kami wahai Tuhan dengan keselamatan, dan tempatkanlah kami di surga, negeri keselamatan, Maha Berkah Engkau wahai Tuhan Pemilik keagungan dan kemuliaan. Tuhanku, ampunilah dosa-dosaku dan bukakanlah pintu-pintu rahmat-Mu, dengan nama Allah dan segala puji bagi Allah, shalawat dan salam kepada Rasulullah."

Doa ketika melihat Ka'bah

اللَّهُمَّ زِدْ هَذَا الْبَيْتَ تَشْرِيفًا وَتَعْظِيمًا وَتَكْرِيمًا وَمَهَابَةً، وَزِدْ مَنْ شَرَّفَهُ وَكَرَّمَهُ مِنْ حَجَّهِ أَوْ اعْتَمَرَهُ تَشْرِيفًا وَتَكْرِيمًا وَتَعْظِيمًا وَبِرًّا

Allahumma zid haadzal baita tasyriifan wa ta'dzhiiman wa takriiman wa mahaabatan wa zid man syarrafahu wa karramahu mimman hajjahu awi'tamarahu tasyriifan wa takriiman wa ta'dzhiiman wa birran

Artinya: "Ya Allah, berilah tambahan kepada rumah ini kemuliaan dan kebesaran, kehormatan dan wibawa, dan berilah (pula) tambahan kepada orang yang memuliakannya dan yang menghormatinya dari kalangan orang yang berhaji dan berumrah, tambahan kemuliaan, kehormatan, kebesaran dan ketakwaan."

Doa ketika melintasi maqam Ibrahim

رَبِّ أَدْخِلْنِي مَدْخَلَ صِدْقٍ وَأَخْرِجْنِي مَخْرَجَ صِدْقٍ وَاجْعَلْ لِي مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانَ نَصِيرًا. وَقُلْ جَاءَ الْحَقُّ وَزَهَقَ الْبُطْلُ إِنَّ الْبُطْلَ كَانَ زَهُوقًا

Robbi adkhillniy mudkhila shidqin wa-akhrijni mukhroja shidqin waj'aliy miladungka sulthona nashiro. Waqul-ja-al-haqu wazahaqol batilu inal-batila kana zahuqo.

Artinya: "Ya Tuhanku, masukkanlah aku secara masuk yang benar dan keluarkanlah pula aku secara keluar yang benar dan berikanlah kepadaku dari sisiMu kekuasaan yang menolong. Dan katakanlah (wahai Muhammad) yang benar telah datang dan yang batil telah lenyap. Sesungguhnya yang batil itu adalah sesuatu yang pasti lenyap."



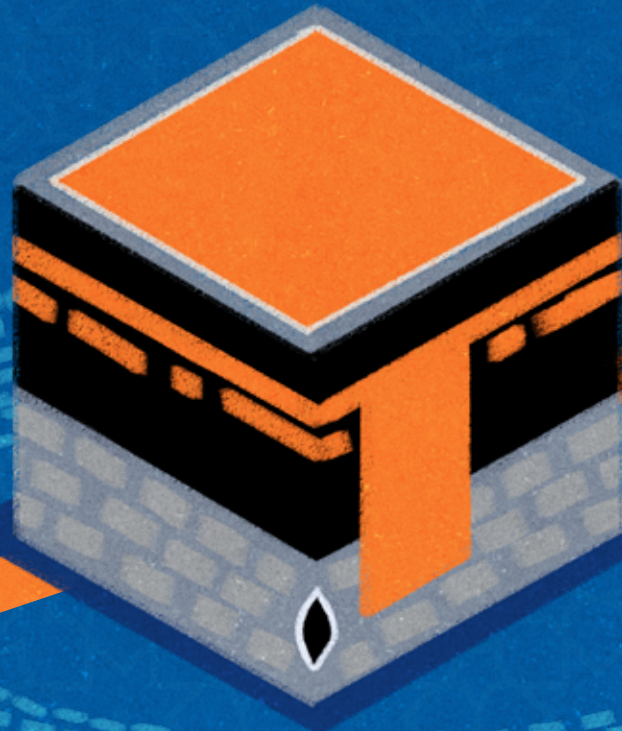
Doa minum air zamzam

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَشِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ
وَسَقَمٍ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Allahumma inni as aluka ilman naafian wa rizqan waasian wa syifaan min kulli daa in wa saqamin bi rahmatika yaa ar-hamarraahimiin

Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kepada-Mu ilmu yang bermanfaat, rezeki yang lapang, dan kesembuhan dari segala penyakit dan kepedihan dengan rahmatMu ya Allah Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang"

Doa Tawaf



Doa ketika melihat, menyentuh,
atau mencium Hajar Aswad

بِسْمِ اللَّهِ ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُمَّ إِيْمَانًا بِكَ ، وَتَصَدِيقًا بِكِتَابِكَ ، وَوَفَاءً
بِعَهْدِكَ ، وَاتِّبَاعًا لِسُنَّةِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

Bismillâhi wa-Llâhu akbar allâhumma îmânan bika wa tashdîqan bikitâbika wa wafâ'an bi 'ahdika wat tibâ'an li sunnati nabiyyika muhammadin shallallâhu 'alaihi wa sallam.

Artinya: "Dengan menyebut nama Allah, Allah maha besar. Ya Allah, seraya iman kepada-Mu, membenarkan kitab-Mu, menepati janji kepada-Mu, serta mengikuti sunah Nabi-Mu, Muhammad shallallahu 'alaihi wa sallam. (Syekh Abu Bakar bin Muhammad Syato' ad-Dimyâthi, Hasyiyah l'anah ath-Thâlibîn 'ala Halli Alfâdzi Fathi al-Mu'în li Syarh Qurratil-'Ain, Dar el-Fikr, Beirut, juz 2, halaman 337)

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ
 إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُمْ إِيْمَانًا بِكَ وَتَصْدِيقًا بِكِتَابِكَ وَوَفَاءً بِعَهْدِكَ
 وَاتِّبَاعًا لِسُنَّةِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُمْ إِنِّي أَسْأَلُكَ
 الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ وَالْمُعَافَاةَ الدَّائِمَةَ فِي الدِّينِ وَالدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَالْفَوْزَ
 بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ

*Subhanallah walhamdulillah walaailaaha illaallah wallaahu
 akbar walahaula walakuwwata illa billahil aliiyil adziim.
 Allahumma iimaanana bika wa tasdiqan bikitaabika wawafaa
 an bi'ahdika wattibaa'an lisunnati nabiyyika muhammadin
 shallallahu 'alaihi wassalam. Allahumma inni as'aluka 'afwa
 wal 'afiyata wal mu'afatad daaimata fiddini waddun yaa wal
 akhirati wal fauza bil jannati wannajata minannaar.*

Artinya: "Maha Suci Allah, Segala puji bagi Allah, Tidak ada Tuhan selain Allah. Allah Maha Besar, Tiada daya (untuk memperoleh manfaat) dan tiada kemampuan (untuk menolak bahaya) kecuali bersumber dari Allah yang Maha Tinggi dan Maha Agung. Shalawat dan salam bagi Rasulullah saw. Ya Allah, aku Tawaf ini karena beriman kepada-Mu, membenarkan kitab-Mu, dan memenuhi janji-Mu, dan mengikuti sunnah Nabi-Mu Muhammad saw. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepada-Mu ampunan, kesehatan dan kesejahteraan yang kekal dalam menjalankan agama, di dunia dan di akhirat dari siksa neraka"

اللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا الْبَيْتَ بَيْتُكَ وَالْحَرَمَ حَرَمُكَ وَالْأَمْنَ أَمْنُكَ وَالْعَبْدَ عَبْدُكَ وَأَنَا عَبْدُكَ وَابْنُ عَبْدِكَ وَهَذَا مَقَامُ الْعَائِدِ بِكَ مِنَ النَّارِ فَحَرِّمْ لِحُومَنَا وَبَشَرَتَنَا عَلَى النَّارِ. اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الْإِيمَانَ وَزَيِّنْهُ فِي قُلُوبِنَا وَكَرِّهْ إِلَيْنَا الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنَا مِنَ الرَّاشِدِينَ. اللَّهُمَّ قِنِي عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ. اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي الْجَنَّةَ بِغَيْرِ حِسَابٍ

Allahumma inna haadzal baita baituka wal harama haramuka wal amna amnuka wal 'abda 'abduka wa ana 'abduka wabnu abdika wa haadza maqaamul 'aaidzi bika minan naari faharrin luhuumanaa wabasyaratanaa alannaar. Allahumma habbib ilainal iimana, wazayyinhu fii qulubinaa wa karrih ilainal kufra wal fusyuuqa wal ishyana waj alnaa minarraasyidiin. Allahumma qinii azaabaka yauma tab'atsu ibadaaka. Allahummarzuqnil jannata bighairi hisaab.

Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya Baitullah ini rumah-Mu, Tanah mulia ini tanah haram-Mu, Negri aman ini Negri-Mu, hamba ini hamba-Mu, dan aku hamba-Mu anak dari hamba-Mu dan tempat ini tempat berlindung pada-Mu dari siksa neraka. Ya Allah cintakanlah kami pada iman dan peliharalah ia dari hati kami, bencikanlah kami pada perbuatan kufur, fasiq, maksiat dan durhaka serta masukkanlah kami ini dalam golongan yang meandapat petunjuk. Ya Allah, peliharalah aku dari adzab-Mu di hari kelak Engkau membangkitkan hamba-hamba-Mu. Ya Allah, anugerahkanlah surga kepadaku tanpa hisab".

اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ أَشْكَ وَالشَّرِّ وَالشَّقَاقِ وَالنِّفَاقِ وَسُوءِ الْأَخْلَاقِ
وَسُوءِ الْمَنْظَرِ وَالْمُنْقَلَبِ فِي الْمَالِ وَالْأَهْلِ وَالْوَلَدِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ
رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ
فِتْنَةِ الْقَبْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ

*Allaahumma innii a'uudzubika minasysyakki wasysyirki
wasysyiqaaqi wannifaaqi wasuuil akhlaaqi wasuuilmandzhari
wal mungqalabi fil maali wal ahli walwaladi. Allahumma innii
as aluka ridhaakawal jannata wa a'uudzubikamin sakhatika
wan naari. Allahumma innii a'uudzubika min fitnatil qabri wa
a'uudzubika min fitnatil mahyaaya wal mamaat.*

Artinya: "Ya Allah, aku berlindung pada-Mu daripada syak was-was, syirik, cerai berai (bertengkar) muka dua, buruk budi pekerti, buruk pandangan (salah urus) terhadap harta benda dan keluarga. Ya Allah sesungguhnya aku mohon pada-Mu keridhaan-Mu dan syurga, dan aku berlindung pada-Mu daripada murka-Mu dan neraka. Ya Allah, aku berlindung padaMu dari fitnah kubur serta dari fitnah kehidupan dan derita kematian."

اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ حَجًّا مَبْرُورًا وَسَعْيًا مَشْكُورًا وَذَنْبًا مَغْفُورًا وَعَمَلًا
صَالِحًا مَقْبُولًا وَتِجَارَةً لِي تَبُورَ. يَا عَالِمَ مَا فِي الصُّدُورِ أَخْرِجْنِي يَا
اللَّهُ مِنَ الظُّلْمَةِ إِلَى النُّورِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مُوجِبَاتِ رَحْمَتِكَ
وَعَزَائِمِ مَغْفِرَتِكَ وَالسَّلَامَةَ مِنْ كُلِّ إِثْمٍ وَالْغَنِيمَةَ مِنْ كُلِّ بَرٍّ وَالْفُوزَ
بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ. رَبِّ قَنِّعْنِي بِمَا رَزَقْتَنِي وَبَارِكْ لِي فِي مَا
أَعْطَيْتَنِي وَاخْلُفْ عَلَيَّ كُلَّ غَائِبَةٍ لِي مِنْكَ بِخَيْرٍ

Allahummaj'ahu hajjan mabruura wasa'yan masykuuraa wa zanban maghfuuraa wa'amalan shaalihan maqbuula watijaaratan lantabuura yaa 'aalima maa fissuduuri akhrijnii yaa Allaahu minazzulumaati ilannuur.Allahumma innii as aluka muujibati rahmatika wa 'azaa ima maghfiroatika wassalaamata min kulli itsmin walghaniimata min kulli birrin wal fauza biljannati wannajaata minannaar.Rabbi qanni'nii bimaa razaqtanii wabaariklii fiimaa a'thaitanii wakhluf 'alaa kulli ghaa ibatin lii minka bikhairin.

Artinya: "Ya Allah, jadikanlah hajiku ini haji yang mabrur, sa'i yang diterima, dosa yang diampuni dan amal shaleh yang dikabulkan dan perdagangan yang tidak akan mengalami rugi selamanya. Wahai Tuhan Yang Maha Mengetahui apa-apa yang terkandung dalam dada. Keluarkanlah aku dari kegelapan ke cahaya yang terang benderang. Ya Allah aku mohon pada-Mu segala hal yang mendatangkan rahmat-Mu dan segala ampunan-Mu selamat dari segala dosa dan beruntung dengan mendapat rupa-rupa kebaikan, beruntung memperoleh surga, terhindar dari neraka. Tuhanku anugerahkan padaku dan gantilah apa-apa yang aku luput daripadanya dengan kebajikan dari-Mu."

5

Doa putaran kelima

اللَّهُمَّ أَظْلَنِي تَحْتَ ظِلِّ عَرْشِكَ يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّكَ وَلَا بَاقِيَ إِلَّا
وَجْهَكَ وَأَسْقِنِي مِنْ حَوْضِ نَبِيِّكَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
شُرْبَةً هَنِئِيَّةً مَرِيئَةً لَا نَظْمًا بَعْدَهَا أَبَدًا اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ
مَا سَأَلْتَ مِنْهُ نَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ
شَرِّ مَا اسْتَعَاذَكَ مِنْهُ نَبِيُّكَ مُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. اللَّهُمَّ إِنِّي
أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَنَعِيمَهَا وَمَا يُقَرِّبُنِي إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ أَوْ عَمَلٍ،
وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا يُقَرِّبُنِي إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ أَوْ عَمَلٍ.

Allahumma azillanii tahta zhilli 'arsyika yauma laa zilla illaa zhiluka wa laa baaqiya illaa wajhuka wasqinii min haudhi nabiyyika Muhammadin shallallahu 'alaihi wassalam syurbatan haniiatan mariiatan laanazhma'u ba'dahaa abadaa. Allahumma inni as aluka min khairi maa sa alaka minhu Nabiyyuka Muhammadin Sallallaahu 'alaihi wasallam. Wa a'uudzubika minsyarri masta'aadzaka minhu Nabiyyuka Muhammadin Sallallaahu 'alaihi wasallam. Allahumma inni as aluka jannata wana'iimahaa wamaa yuqarribunii ilaiha min qaulin au fi'lin au 'amalin, wa a'uudzubika minannari wamaa yuqorribunii ilaihaa min qaulin au fi'lin au 'amailn.

Artinya: "Ya Allah lindungilah aku dibawah lindungan-Mu pada hari yang tidak ada naungan selain dari naungan-Mu dan tidak ada yang tinggal kekal selain wajah-Mu. Dan berilah aku minuman dari telaga Nabi Muhammad saw. dengan suatu minuman yang lezat nyaman, sesudah itu aku tidak akan haus untuk selamanya. Ya Allah, aku mohon pada-Mu kebaikan yang diminta oleh Nabi Muhammad saw., dan aku berlindung pada-Mu dari kejahatan dan minta perlindungan-Mu daripada yang diminta Nabi Muhammad saw. Ya Allah, aku mohon pada-Mu surga serta nikmat-Nya dan apapun yang dapat mendekatkan aku pada-Nya dari perkataan atau perbuatan ataupun amal. Dan aku berlindung pada-Mu dari neraka serta apapun yang mendekatkan aku kepada-Nya, baik ucapan, perbuatan ataupun amal.

اللَّهُمَّ إِنَّ لَكَ عَلَيَّ حُقُوقًا كَثِيرَةً فِيمَا بَيْنِي وَبَيْنَكَ وَحُقُوقًا كَثِيرَةً
 فِيمَا بَيْنِي وَبَيْنَ خَلْقِكَ. اللَّهُمَّ مَا كَانَ لَكَ مِنْهَا فَاعْفِرْهُ لِي وَمَا كَانَ
 لِي خَلْقِكَ فَتَحَمَّلْهُ عَنِّي وَأَغْنِنِي بِحَلَالِكَ عَنِ حَرَامِكَ وَبَطْأ عَتِكَ
 عَنِ مَعْصِيَتِكَ وَبِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ يَا وَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ. اللَّهُمَّ إِنَّ
 بَيْتَكَ عَظِيمٌ وَوَجْهَكَ كَرِيمٌ أَنْتَ يَا اللَّهُ حَلِيمٌ كَرِيمٌ عَظِيمٌ تُحِبُّ
 الْعَفْوَ فَاعْفُ عَنِّي

Allhamumma inna laka alayya huquuqon katsirotan fiima bainii wabainaka wahuquuqon katsirotan fiima bainii wabaina kholqika. Allaahumma maa kaana laka minhaa fagfirhuu lii wa maa kaana likholqika fatahammalhu annii waagninii bihalaalika waharoomika wabito'oatika an ma'siyatika wabifadlika amman siwaaka yaa waasi'al magfiroh. Allhumma inna baitaka adiim wawajhaka kariim anta ya Allah haliimun kariimun adiimun tuhibbul afwa fa'fu anni.

Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya Engkau mempunyai hak yang banyak sekali atas diriku dalam hubungan antara aku dengan-Mu. Dan Engkau juga mempunyai hak yang banyak sekali dalam hubungan antara aku dengan makhluk-Mu. Ya Allah, apa yang menjadi hak-Mu atas diriku, maka ampunilah aku. Dan apa saja yang menjadi hak makhluk-Mu atas diriku, maka tanggungkanlah dariku. Cukupkanlah diriku dengan rizki-Mu yang halal, terhindar dari yang haram. Dan dengan ta'at kepada-Mu, terhindar dari kemaksiatan. Dan dengan anugerah-Mu terhindar daripada mengharap dari selain daripada-Mu, wahai Tuhan Yang Maha Luas pengampunan-Nya. Ya Allah, sesungguhnya rumah-Mu ini agung, Zat-Mu pun sungguh mulia, dan Engkau ya Allah, Maha Penyabar, Maha Pemurah dan Maha Agung, Engkau suka memberi ampun, maka ampunilah aku"

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ إِيمَانًا كَامِلًا وَيَقِينًا صَادِقًا وَرِزْقًا وَاسِعًا وَقَلْبًا خَاشِعًا وَلِسَانًا ذَاكِرًا وَحَلَالًا طَيِّبًا وَتَوْبَةً نَّصُوحًا وَتَوْبَةً قَبْلَ الْمَوْتِ وَرَحْمَةً عِنْدَ الْمَوْتِ وَمَغْفِرَةً بَعْدَ الْمَوْتِ وَالْعَفْوَ عِنْدَ الْحِسَابِ وَالْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ بِرَحْمَتِكَ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ رَبِّ زِدْنِي عِلْمًا وَالْحَقِّي بِالصَّالِحِينَ

Allahumma innii as aluka iimanan kaamilan wa yaqiinan shaadiqan wa rizqan halaalan waasian wa qalban khaashi'an wa lisaanan dzaakiran wa taubatan qoblal maut warohmatan indgal maut wamagfirotan ba'dal maut walafwa indgdal hisaab walfauja biljannah wannajaata minannaar yaa aziiz ya goffar. Robbi zidnii ilman wa'alhiqnii bissholihin.

Artinya: "Ya Allah, aku mohon kepada-Mu iman yang sempurna, keyakinan yang benar, rizki yang luas, hati yang khusyu', lidah yang selalu berdzikir, rizki yang halal dan baik, tobat yang diterima, taubat sebelum mati, ampunan dan rahmat sesudah mati, ampunan ketika dihisab, keberuntungan memperoleh surga dan selamat dari neraka, dengan kasih sayang-Mu, wahai Tuhan Yang Maha Perkasa, Yang Maha Pengampun. Tuhanku, berilah aku tambahan ilmu pengetahuan dan masukkanlah aku ke dalam golongan orang-orang yang saleh"





Doa sesudah tawaf

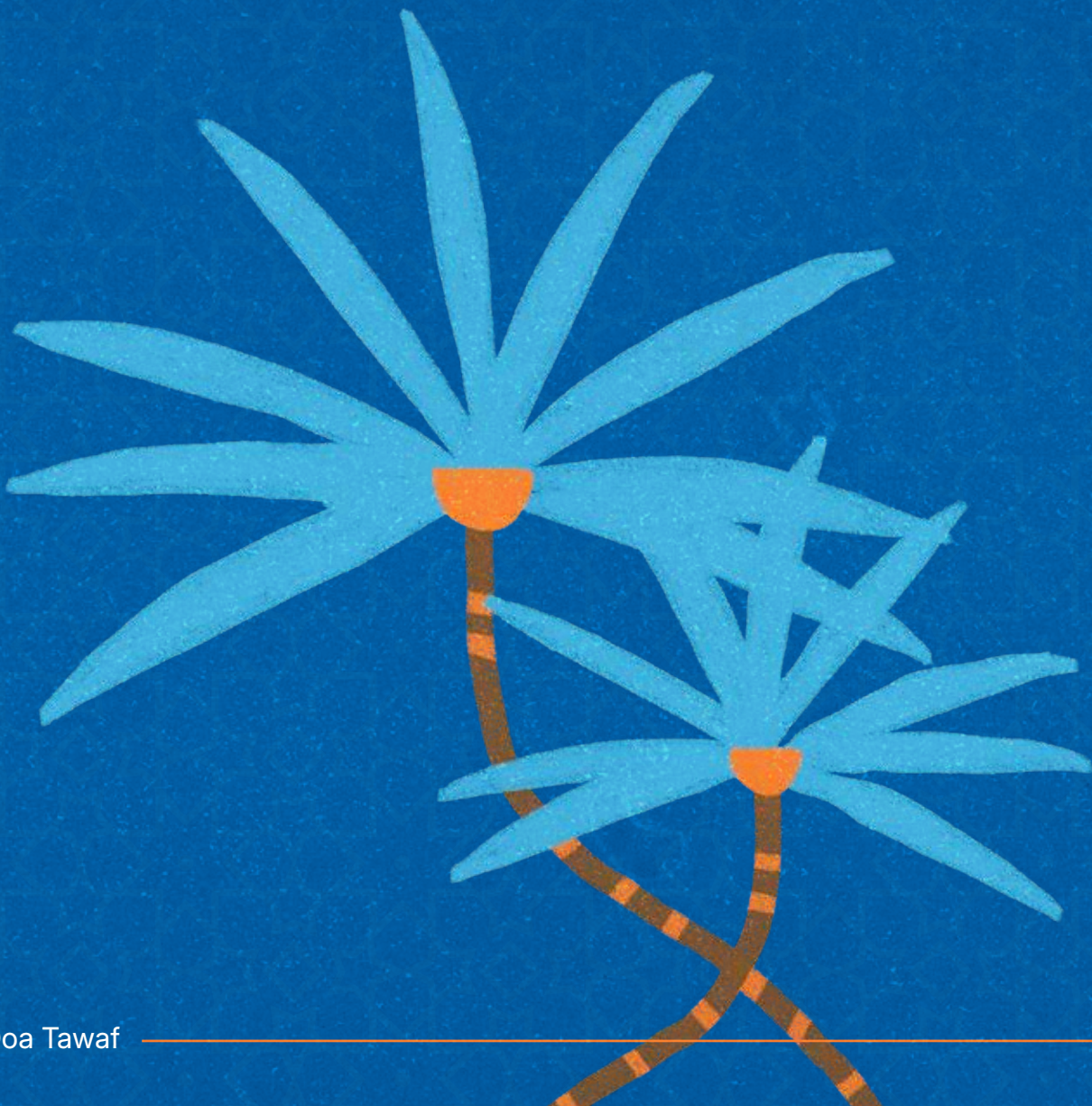
اللَّهُمَّ يَا رَبَّ الْبَيْتِ الْعَتِيقِ أَعْتِقْ رِقَابَنَا وَرِقَابَ آبَائِنَا وَأُمَّهَاتِنَا وَإِخْوَانِنَا
وَأَوْلَادِنَا مِنَ النَّارِ يَا ذَا الْجُودِ وَالْكَرَمِ وَالْفَضْلِ وَالْمَنِّ وَالْعَطَاءِ
وَالْإِحْسَانَ. اللَّهُمَّ أَحْسِنْ عَاقِبَتَنَا فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا وَأَجِرْنَا مِنْ خِزْيِ
الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْآخِرَةِ اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ وَأَبْنُ عَبْدِكَ وَاقِفٌ تَحْتَ
بَابِكَ مُلتَزِمٌ بِأَعْتَابِكَ مُتَدَلِّلٌ بَيْنَ يَدَيْكَ أَرْجُو رَحْمَتَكَ وَأَخْشَى
عَذَابَكَ يَا قَدِيمَ الْإِحْسَانَ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ تَرْفَعَ ذِكْرِي وَتَضَعْ
وِزْرِي وَتُصَلِّحَ أَمْرِي وَتُطَهِّرَ قَلْبِي وَتُنَوِّرَ لِي فِي قَبْرِي وَتَغْفِرَ لِي ذَنْبِي
وَأَسْأَلُكَ الدَّرَجَاتِ الْعُلَى مِنَ الْجَنَّةِ

*Allohumma Ya Robal baitil 'atiq, a'tiq riqobana, wariqoba
aba-ina, wa umahatina, wa ikhwanina waauladina minanar,
yadzaljudi, walkaromi, walfadhli, walmani wal-'itho-i,
wal-ihsan. Allahuma ahsin 'aqibatana, fil-umurikuliha,
wa-ajirna min khizyi dunia, wa'adzabil- akhiroh. Allahuma ini
'abduka wabnu 'abdika waqifun tahta babika, multazamun bi
a'tabika, mutadzalilun ba'ina yadaika, arju rohmataka,
wa-akhsya 'adzabaka yaqodimal-ihsan.*

*Allahuma ini as-aluka, antarfa-'a dzikri, watadho-'a wizri,
watusliha amri, watuthohiro qolbi, watunawiro li fiqobri,
wataghfiro li dzanbi, wa-asluka darojatil'ula minal-janah*



Artinya: "Ya Allah yang memelihara Ka'bah ini, bebaskanlah diri kami, bapak dan ibu kami, saudar-saudara dan anak-anak kami dari siksa neraka, wahai Tuhan Yang Maha Pemurah, Dermawan dan yang mempunyai keutamaan, kemuliaan, kelebihan, anugerah, pemberian dan kebaikan. Ya Allah, perbaikilah kesudahan segenap urusan kami dan jauhkanlah dari kehinaan dunia dan siksa di akhirat. Ya Allah sesungguhnya aku adalah hambaMu anak dari hambaMu, tegak berdiri merapat dibawah pintu Ka'bahMu menundukkan diri dihadapanMu sambil mengharapkan rahmatMu, kasih sayangMu, dan takut akan siksaMu. Wahai Tuhan Pemilik kebaikan abadi, aku mohon padaMu agar Engkau tinggikan namaku, hapuskan dosaku, perbaiki segala urusanku, bersihkan hatiku, berilah cahaya kelak dalam kuburku. Ampunilah dosaku dan aku mohon padaMu martabat yang tinggi didalam surga."



Doa setelah shalat sunat
di belakang makam Ibrahim

اَللّٰهُمَّ اِنَّكَ تَعَلَّمْ اَسْرَارَنَا وَ عَلَانِيَاتِنَا فَاقْبَلْ مَعْذِرَاتِنَا وَ تَعَلَّمْ حَاجَاتِنَا
فَاعْطِنَا اَسْئَلْتَنَا وَ تَعَلَّمْ مَا فِيْ اَنْفُسِنَا فَاغْفِرْ لَنَا ذُنُوْبَنَا. اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْأَلُكَ
اِيْمَانًا دَائِمًا يُّبَاشِرُ قُلُوْبَنَا وَ يَقِيْنًا صَادِقًا حَتّٰى نَعْلَمَ اَنَّهُ لَا يُصِيْبُنَا اِلَّا مَا
كَتَبْتَ لَنَا وَ رَضْنَا بِمَا قَسَمْتَهُ لَنَا يَا اَرْحَمَ الرَّاحِمِيْنَ. اَنْتَ وَ لِيْنَا فِي
الدُّنْيَا وَ الْاٰخِرَةِ تَوْفَنًا مُّسْلِمِيْنَ وَ اَلْحَقْنَا بِالصّٰلِحِيْنَ. اَللّٰهُمَّ لَا تَدْعُ
لَنَا فِيْ مَقَامِنَا هٰذَا ذَنْبًا اِلَّا غَفَرْتَهُ وَ لَا هَمًّا اِلَّا فَرَجْتَهُ وَ لَا حَاجَةً اِلَّا
قَضَيْتَهَا وَ يَسَّرْتَهَا فَيَسِّرْ اُمُوْرَنَا وَ اَشْرَحْ صُدُوْرَنَا وَ نُوِّرْ قُلُوْبَنَا وَ اخْتِمْ
بِالصّٰلِحَاتِ اَعْمَالَنَا. اَللّٰهُمَّ تَوْفِنَا مُّسْلِمِيْنَ وَ اَحْيِنَا مُّسْلِمِيْنَ وَ اَلْحَقْنَا
بِالصّٰلِحِيْنَ غَيْرَ خَزَايَا وَ لَا مَفْتُوْنِيْنَ.

Allaahumma innaka ta'lamu asrooronaa wa'alaaniyaatinaa
faqbal ma'dzirootinaa wata'lamu haajaatinaa fa'thinaa
as-ilatanaa wata'lamu maa fii anfusinaa faghfirlanaa
dzunuubanaa. Allaahumma innaa nas-aluka iimaan
daa-iman yubaasyiru quluubanaa wayaqiinan shaadiqan
hattaa na'lama annahu laa yushiibunaa illaa maa katabta
lanaa waradhdhinaa bimaa qasamtahu lanaa yaa arhamar
raahimiin. Anta waliyyunaa fid-dunyaa wal-aakhirati
tawaffanaa muslimiin wa-alhiqnaa bish-shaalihiina.
Allaahumma laa tada' lanaa fii maqaaminaa haadzaa
dzanban illaa ghafartahu walaa hamman illaa farrajtahu
walaa haajatan illaa qadhaitahaa wayassartahaa fayassir
umuuranaa wasyrah shuduuranaa wanawwir quluubanaa
wakhtim bish-shaalihaati a'maalanaa. Allaahumma
tawaffanaa muslimiina wa-ahyinaa muslimiina wa-alhiqnaa
bish-shaalihiina ghaira khazaayaa walaa maftuuniin.

Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya Engkau maha Mengetahui rahasia-rahasia kami yang tersembunyi dan amal perbuatan kami yang nyata, maka terimalah ratapan kami. Engkau Maha Mengetahui keperluan-keperluan kami, kabulkanlah permohonan-permohonan kami. Engkau Maha mengetahui apapun yang terkandung dalam hati kami, maka ampunilah dosa-dosa kami. Ya Allah, kami ini mohon pada-Mu iman yang tetap yang melekat terus di hati, keyakinan yang sungguh-sungguh sehingga kami dapat mengetahui bahwa tiada suatu yang menimpa kami selain dari yang Engkau tetapkan bagi kami. Jadikanlah kami rela terhadap apapun yang Engkau bagikan pada kami. Wahai Tuhan yang Maha pengasih dari segala yang pengasih. Engkau adalah pelindung kami di dunia dan di akhirat. Wafatkanlah kami dalam keadaan muslim dan gabungkanlah kami ke dalam orang-orang yang saleh. Ya Allah, janganlah Engkau biarkan di tempat kami ini suatu dosa pun kecuali Engkau ampunkan, tiada suatu kesusahan hati, kecuali Engkau lapangkan, tiada suatu hajat keperluan kecuali Engkau penuhi dan mudahkan, maka mudahkanlah segenar urusan kami dan lapangkanlah dada kami, terangilah hati kami dan sudahilah semua amal perbuatan kami dengan amal yang shaleh. Ya Allah, matikanlah kami dalam keadaan muslim, hidupkanlah kami dalam keadaan muslim, dan masukkanlah kami ke dalam golongan orang-orang yang shaleh tanpa kenistaan dan fitnah."



Doa setelah shalat sunat mutlak di hijr Ismail

اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبُّنَا لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنَا وَنَحْنُ عِبَادُكَ وَنَحْنُ عَلَى
عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْنَا. نَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْنَا نَبُوءُ لَكَ
بِنِعْمَتِكَ عَلَيْنَا وَنَبُوءُ بِذُنُوبِنَا فَاعْفِرْ لَنَا فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا
أَنْتَ. اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ مَا سَأَلَكَ بِهِ عِبَادُكَ الصَّالِحُونَ وَ
نَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا اسْتَعَاذَكَ مِنْهُ عِبَادُكَ الصَّالِحُونَ.

*Allaahumma anta rabbunaa laa ilaaha illaa anta khalaqtanaa
wa nahnu 'ibaaduka wa nahnu 'alaa 'ahdika wawa'dika
mastatha'naa. Na'uudzu bika min syarri maa shana'naa
nabuu-u laka bini'matika 'alaynaa wa nabuu-u bidzunubinaa
faghfirlanaa fa-innahu laa yaghfirudz dzunuuba illaa anta.
Allaahumma innaa nas-aluka min khairi maa sa-alaka bihi
'ibaadukash shaalihuuna wa na'uudzu bika min syarri
masta'aadzaka minhu 'ibaadukash shaalihuun.*

Artinya: "Ya Allah, Engkaulah Pemelihara kami, tiada Tuhan selain Engkau yang telah menciptakan kami, kami ini hamba-Mu, dan kami terikat pada janji dan ikatan pada-Mu sejauh kemampuan kami. Kami berlindung pada-Mu dari kejahatan yang telah kami perbuat, kami kami segala nikmat dari-Mu kepada kami dan kami kami dosa-dosa kami, maka ampunilah kami. Sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampuni dosa selain Engkau Sendiri. Ya Allah kami mohon pada-Mu, kebaikan yang diminta oleh hamba-hamba-Mu yang shaleh. Dan kami berlindung pada-Mu dari kejahatan yang telah dimintakan perlindungan oleh hamba-hamba-Mu yang shaleh."

Doa Sa'i

Doa ketika hendak mendaki
bukit Safa sebelum memulai Sa'i

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ

Innas-safa wal-marwata min sya'a'irillah.

Artinya: "Sesungguhnya Shafa dan Marwah merupakan
sebagian syiar agama Allah."

Doa ketika mendekati bukit Safa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ، فَمَنْ
حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطُوفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ
خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ. أَبَدًا بِمَا بَدَأَ اللَّهُ بِهِ وَرَسُولُهُ

*Bismillâhirrahmânirrahîm. Innash-shafâ wal-marwata min
sya'â'irillâh, fa man hajjal-baita awi'tamara fa lâ junâha
'alaihi ay yaththawwafa bihimâ, wa man tathawwa'a
khairan fa innallâha syâkirun 'alîm. Abda'u bimâ
bada'allâhu bihi wa rasûluhu.*

Artinya: "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha
Penyayang. Sesungguhnya Safa dan Marwah merupakan
sebagian syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji
ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan
sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati
mengerjakan kebajikan maka Allah Maha Mensyukuri, Maha
Mengetahui. Aku memulai sa'i dengan apa yang Allah dan
Rasul-Nya memulai."

Doa di atas bukit Safa ketika menghadap Ka'bah

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ. اللَّهُ أَكْبَرُ عَلَيَّ مَا هَدَانَا.
الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَيَّ مَا أَوْلَانَا. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ. لَهُ
الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. أَنْجَزَ وَعْدَهُ وَنَصَرَ
عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ
مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Allahu akbar Allâhu akbar Allâhu akbar wa lillâhil hamd.

Allâhu akbaru 'ala mâ hadânâ. Alḥamdulillâhi 'ala mâ aulânâ. Lâ ilâha illallâhu waḥdahu lâ syarîka lah. Lahul mulku walahul ḥamdu wa huwa 'ala kulli syai'in qadîr.

Anjaza wa'dahu wa nashara 'abdahu wa hazamal aḥzâba waḥdahu lâ ilâha illallâhu wa lâ na'budu illâ iyyâhu mukhlîshîna lahud dîna wa lau karihal kâfirûn.

Walḥamdulilâhi rabbil 'âlamîn.

Artinya: "Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar.

Segala puji bagi Allah, Allah Maha Besar, atas petunjuk yang diberikan-Nya kepada kami, segala puji bagi Allah atas karunia yang telah dianugerahkan-Nya kepada kami, tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya.

Bagi-Nya kerajaan dan pujian, Dia berkuasa atas segala sesuatu. Dia telah menepati janji-Nya, menolong hamba-Nya dan mengalahkan sendiri musuh-musuh-Nya. Tidak ada Tuhan selain Allah dan kami tidak menyembah kecuali kepada-Nya dengan memurnikan kepatuhan semata kepada-Nya walaupun orang-orang kafir membenci. Dan segala puji bagi Allah, Tuhan semesta Alam."

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا
وَسُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ الْكَرِيمِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا. وَمِنَ اللَّيْلِ
فَأَسْجُدْ لَهُ وَسَبِّحْهُ لَيْلًا طَوِيلًا. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ أَنْجَزَ وَعْدَهُ
وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ لَا شَيْءَ قَبْلَهُ وَلَا بَعْدَهُ يُحْيِي
وَيُمِيتُ وَهُوَ حَيٌّ دَائِمٌ لَا يَمُوتُ وَلَا يَفُوتُ أَبَدًا بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَإِلَيْهِ
الْمَصِيرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Allahu akbar Allâhu akbar Allâhu akbar wa lillâhil ḥamd. Allâhu akbaru 'ala mâ hadânâ. Alḥamdulillâhi 'ala mâ aulânâ. Lâ ilâha illallâhu waḥdahu lâ syarîka lah. Lahul mulku walahul ḥamdu wa huwa 'ala kulli syai'in qadîr. Anjaza wa'dahu wa nashara 'abdahu wa hazamal aḥzâba waḥdahu lâ ilâha illallâhu wa lâ na'budu illâ iyyâhu mukhlîshîna lahud dîna wa lau karihal kâfirûn. Walḥamdulilâhi rabbil 'âlamîn.

Artinya: "Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, dengan segala kebesaran-Nya. Segala puji bagi Allah dengan segala pujian yang banyak. Maha Suci Allah Yang Maha Agung dengan pujian-Nya, Yang Maha Mulia di waktu pagi dan petang. Dan pada sebagian malam, bersujud dan bertasbihlah pada-Nya sepanjang malam. Tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa yang menepati janji-Nya, membela hamba-Nya dan mengalahkan sendiri musuh-musuh-Nya, tidak ada apa pun sebelum-Nya dan tidak ada sesuatu pun sesudah-Nya. Dialah yang menghidupkan dan mematikan, Dia Hidup kekal tiada mati dan tiada musnah untuk selama-lamanya. Hanya di tangan-Nyalah terletak kebajikan dan kepada-Nyalah tempat kembali dan hanya Dialah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu."

Doa di antara dua pilar hijau

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعَلَّمَ إِنَّكَ تَعَلَّمَ مَا لَا نَعَلَّمُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ. إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ رَبُّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbigh fir warḥam wa'fu wa takarram wa tajâwaz 'ammâ ta'lamu innaka ta'lamu mâ lâ na'lamu. Allâhummagh fir warḥam, innaka antal a'azzul akramu rabbanâ âtinâ fid dunyâ ḥasanatan wa fil âkhirati ḥasanatan wa qinâ 'adzâban nâr.

Artinya: "Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkan dan bermurah hatilah serta hapuslah apa yang Engkau ketahui. Sungguh Engkau tahu apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah ampuni dan sayangilah (kami), Sesungguhnya Engkau adalah Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Tuhan kami berikanlah kami kebaikan di dunia dan akhirat dan lindungilah kami dari azab api neraka."

Doa ketika mendekati bukit Marwah

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْاعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

Innas shafâ wal marwata min sya'â'irillâhi faman ḥajjal baita awi'tamara falâ junâḥa 'alaihi an yathawwafa bihimâ wa man tathawwa'a khairan fa innallâha syâkirun 'alîm.

Artinya: "Sesungguhnya Safa dan Marwah merupakan sebagian syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui."

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْوَاحِدُ الْفَرْدُ
الصَّمَدُ. وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُنْ لَهُ شَرِيكٌ
فِي الْمُلْكِ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ وِليٌّ مِنَ الذَّلِّ وَكَبَّرَهُ تَكْبِيرًا اللَّهُمَّ إِنَّكَ
قُلْتَ فِي كِتَابِكَ الْمُنَزَّلِ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ دَعْوَانَا رَبَّنَا كَمَا
أَمَرْتَنَا فَاعْفِرْ لَنَا كَمَا وَعَدْتَنَا إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ، رَبَّنَا إِنَّا سَمِعْنَا
مُنَادِيًا يُنَادِي لِلْإِيمَانِ أَنْ آمِنُوا بِرَبِّكُمْ فَآمَنَّا، رَبَّنَا فَاعْفِرْ لَنَا ذُنُوبَنَا
وَكَفِّرْ عَنَّا سَيِّئَاتِنَا وَتَوَفَّنَا مَعَ الْأَبْرَارِ، رَبَّنَا وَأَتِنَا مَا وَعَدْتَنَا عَلَى
رُسُلِكَ وَلَا تُخْزِنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ، رَبَّنَا عَلَيْكَ
تَوَكَّلْنَا وَإِلَيْكَ أَنَبْنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ، رَبَّنَا اغْفِرْ لَنَا وَلِإِخْوَانِنَا الَّذِينَ
سَبَقُونَا بِالْإِيمَانِ وَلَا تَجْعَلْ فِي قُلُوبِنَا غِلًّا لِلَّذِينَ آمَنُوا رَبَّنَا إِنَّكَ
رَءُوفٌ رَحِيمٌ

Allâhu akbar Allâhu akbar Allâhu akbar wa lillâhil hamd. Lâ ilâha illallâhul wâhidul fardus shamadu. Wa qulill hamdu lillâhil ladzî lam yattakhidz waladan wa lam yakun lahu syarîkun fil mulki wa lam yakun lahu waliyyun minadz dzulli wa kabbir takbîran Allâhumma innaka qulta fî kitâbikal munazzali ud'ûnî astajib lakum da'aunâka rabbanâ kamâ amartanâ faghfir lanâ kamâ wa'adtanâ innaka lâ tukhliful mi'âd. Rabbanâ innanâ sami'nâ munâdiyan yunâdî lil îmâni an aminû birabbikum fa âmannâ. Rabbanâ faghfir lanâ dzunûbanâ wa kaffir 'annâ sayyiâtinâ wa tawaffanâ ma'al abrâr. Rabbanâ wa âtinâ mâ wa'adtanâ 'ala rusulika wa lâ tukhzinâ yaumal qiyâmati innaka lâ tukhliful mi'âd. Rabbanâ 'alaika tawakkalnâ wa ilaika anabnâ wa ilaikal mashîr. Rabbanagh fir lanâ wa li ikhwâninâl ladzîn sabaqûnâ bil îmâni wa lâ taj'al fî qulûbinâ ghillal lil ladzînâ âmanû rabbanâ innaka ra'ûfur rahîm.

Artinya: "Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, hanya bagi Allahlah segala pujian. Tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa, tumpuan segala maksud dan tujuan. Dan katakanlah, segala puji bagi Allah yang tidak mempunyai anak dan tidak (pula) mempunyai sekutu dalam kerajaannya dan Dia tidak memerlukan penolong dari kehinaan dan agungkanlah Dia seagung-agungnya, Ya Allah, sesungguhnya Engkau telah berfirman dalam Qur'an: Berdo'alah kepada-Ku niscaya akan Kuperkenankan bagimu, Sekarang kami mohon kepada-Mu wahai Tuhan kami, ampunilah kami seperti halnya Engkau telah janjikan kepada kami, sesungguhnya Engkau tidak memungkiri janji. Ya Tuhan kami, sesungguhnya kami mendengar orang yang menyeru kepada iman, (yaitu), Berimanlah kamu kepada Tuhanmu maka kami pun beriman. Ya Tuhan kami, ampunilah dosa-dosa kami dan hapuskanlah kesalahan-kesalahan kami, dan matikanlah kami beserta orang berbakti. Ya Tuhan kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami melalui Rasul-rasul-Mu. Dan Janganlah Engkau hinakan kami pada hari kiamat. Sungguh, Engkau tidak mengingkari janji. Ya Tuhan kami, hanya kepada Engkau kami bertawakkal dan hanya kepada Engkau kami bertobat dan hanya kepada Engkaulah kami kembali. Ya Tuhan kami ampunilah kami dan saudara-saudara kami yang telah beriman lebih dahulu dari kami, dan janganlah Engkau tanamkan kedengkian dalam hati kami terhadap orang-orang yang beriman. Ya Tuhan kami, sungguh, Engkau Maha Penyantun, Maha Penyayang,"

Doa di antara dua pilar hijau

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعَلَّمَ إِنَّكَ تَعَلَّمَ مَا لَا نَعَلَّمُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ. إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbigh fir warham wa'fu wa takarram wa tajâwaz 'ammâ ta'lamu innaka ta'lamu mâ lâ na'lamu. Allâhummagh fir warham, innaka antal a'azzul akramu rabbanâ âtinâ fid dunyâ ḥasanatan wa fil âkhirati ḥasanatan wa qinâ 'adzâban nâr.

Artinya: "Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkan dan bermurah hatilah serta hapuslah apa yang Engkau ketahui. Sungguh Engkau tahu apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah ampuni dan sayangilah (kami), Sesungguhnya Engkau adalah Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Tuhan kami berikanlah kami kebaikan di dunia dan akhirat dan lindungilah kami dari azab api neraka."

Doa ketika mendekati bukit Safa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ، فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطُوفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ. أَبَدًا بِمَا بَدَأَ اللَّهُ بِهِ وَرَسُولُهُ

Bismillâhirrahâmânirrahîm. Innash-shafâ wal-marwata min sya'â'irillâh, fa man ḥajjal-baita awi'tamara fa lâ junâḥa 'alaihi ay yaththawwafa bihimâ, wa man tathawwa'a khairan fa innallâha syâkirun 'alîm. Abda'u bimâ bada'allâhu bihi wa rasûluhu.

Artinya: "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya Safa dan Marwah merupakan sebagian syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui. Aku memulai sa'i dengan apa yang Allah dan Rasul-Nya memulai."

Doa Sa'i perjalanan ketiga dari Safa ke Marwah

3

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَاللَّهُ الْإِحْمَدُ. رَبَّنَا أْتِمِّمْ لَنَا نُورَنَا وَاغْفِرْ
لَنَا إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنَ الْخَيْرِ كُلِّهِ
عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ. وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الشَّرِّ كُلِّهِ
عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ مَا عَلِمْتُ مِنْهُ وَمَا لَمْ أَعْلَمْ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ
خَيْرِ مَا سَأَلْتَ عَبْدَكَ وَنَبِيَّكَ. وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا عَادَ بِهِ عَبْدُكَ
وَنَبِيَّكَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ
وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ وَمَا قَرَّبَ إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ عَمَلٍ وَأَسْأَلُكَ أَنْ
تَجْعَلَ كُلَّ قَضَاءٍ قَضَيْتَهُ لِي خَيْرًا وَأَسْتَغْفِرُكَ لِذَنْبِي وَأَسْأَلُكَ
رَحْمَتَكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Allâhu akbar Allâhu akbar Allâhu akbar walilâhil hamd.
Rabbanâ atmim lanâ nûranâ waghfir lanâ innaka 'ala kulli
syai'in qadîr. Allâhumma innî as'aluka minal khairi kullihi
'âjilihi mâ 'alimtu minhu wa mâ lam a'lam. Wa a'ûdzûbika
minasy syarri kullihi 'âjilihi wa âjilihi mâ 'alimtu minhu wa
mâ lam a'lam. Allâhumma innî as'aluka min khairi mâ
sa'alaka 'abduka wa nabiyyuka. Wa a'ûdzûbika min syarri
mâ 'âda bihi 'abduka wa nabiyyuka. Allâhumma innî
as'alukal jannata wa mâ qarraba ilaihâ min qaulin au
'amalin wa a'ûdzûbika minan nâri wa mâ qarraba ilaihâ-

min qaulin au 'amalin wa a'ûdzûbika minan nâri wa mâ qarraba ilaihâ min qaulin au 'amalin wa as'aluka an taj'ala kulla qadlâ'in qadlaitahu lî khairan wa astaghfiruka lidzanbî wa as'aluka rahmatika yâ arḥamar râḥimîn.

Artinya: "Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Hanya bagi Allah semua pujian. Ya Allah, sempurnakanlah cahaya terang bagi kami, ampunilah kami, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, aku mohon kepada-Mu segala kebaikan di dunia dan akhirat baik yang aku ketahui maupun yang tidak aku ketahui. Dan aku berlindung kepada-Mu dari segala keburukan di dunia dan akhirat baik yang aku ketahui maupun tidak aku ketahui. Ya Allah, aku mohon kepada-Mu kebaikan yang diminta oleh hamba-Mu dan Nabi-Mu. Dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukan yang dimintakan perlindungan oleh hamba-Mu dan Nabi-Mu, Ya Allah, aku mohon pada-Mu surga serta nikmatnya dan apapun yang dapat mendekatkan aku kepadanya, baik ucapan maupun amal perbuatan dan aku berlindung pada-Mu dari neraka serta apapun yang mendekatkan aku kepadanya baik ucapan atau pun amal perbuatan, dan aku mohon kepada Engkau agar menjadikan semua ketetapan-Mu untukku ketetapan yang baik. Aku mohon ampunan atas dosaku serta aku mohon rahmat-Mu wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih."

Doa di antara dua pilar hijau

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعَلَّمَ إِنَّكَ تَعَلَّمَ مَا لَا نَعَلَّمُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ. إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ رَبُّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbigh fir warḥam wa'fu wa takarram wa tajâwaz 'ammâ ta'lamu innaka ta'lamu mâ lâ na'lamu. Allâhummagh fir warḥam, innaka antal a'azzul akramu rabbanâ âtinâ fid dunyâ ḥasanatan wa fil âkhirati ḥasanatan wa qinâ 'adzâban nâr.

Artinya: "Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkan dan bermurah hatilah serta hapuslah apa yang Engkau ketahui. Sungguh Engkau tahu apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah ampuni dan sayangilah (kami), Sesungguhnya Engkau adalah Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Tuhan kami berikanlah kami kebaikan di dunia dan akhirat dan lindungilah kami dari azab api neraka."

Doa ketika mendekati bukit Marwah

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْاعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

Innas shafâ wal marwata min sya'â'irillâhi faman ḥajjal baita awi'tamara falâ junâḥa 'alaihi an yathawwafa bihimâ wa man tathawwa'a khairan fa innallâha syâkirun 'alîm.

Artinya: "Sesungguhnya Safa dan Marwah merupakan sebagian syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui."

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِ
 مَا تَعَلَّمَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَعَلَّمَ وَأَسْتَغْفِرُكَ مِنْ كُلِّ مَا تَعَلَّمَ إِنَّكَ
 أَنْتَ عَلَامُ الْغُيُوبِ. لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ مُحَمَّدٌ رَسُولُ
 اللَّهِ صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينُ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ كَمَا هَدَيْتَنِي لِلْإِسْلَامِ
 أَنْ لَا تَنْزِعَهُ مِنِّي حَتَّى تَتَوَفَّنِي وَأَنَا مُسْلِمٌ. اللَّهُمَّ اجْعَلْ لِي فِي قَلْبِي
 نُورًا وَفِي لِسَانِي نُورًا وَفِي سَمْعِي نُورًا، وَفِي بَصَرِي نُورًا وَمِنْ
 فَوْقِي نُورًا وَمِنْ تَحْتِي نُورًا وَعَنْ يَمِينِي نُورًا وَعَنْ شِمَالِي نُورًا وَمِنْ
 بَيْنِ يَدَيَّ نُورًا وَمِنْ خَلْفِي نُورًا وَاجْعَلْ فِي نَفْسِي نُورًا وَأَعْظِمْ لِي
 نُورًا. اللَّهُمَّ اشْرَحْ لِي صَدْرِي وَيَسِّرْ لِي أَمْرِي وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ
 وَسَاوِسِ الصَّدْرِ وَشَتَاتِ الْأَمْرِ وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ
 شَرِّ مَا يَلِجُ فِي اللَّيْلِ وَمِنْ شَرِّ مَا يَلِجُ فِي النَّهَارِ وَمِنْ شَرِّ مَا تَهْبُّ
 بِهِ الرِّيَّاحُ وَمِنْ شَرِّ بَوَائِقِ الدَّهْرِ. يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ. سُبْحَانَكَ مَا
 عَبَدْنَاكَ حَقَّ عِبَادَتِكَ يَا اللَّهُ سُبْحَانَكَ مَا ذَكَرْنَاكَ حَقَّ ذِكْرِكَ يَا اللَّهُ

Allâhu akbar Allâhu akbar Allâhu akbar wa lillâhil ḥamd.

Allâhumma innî as'aluka min khairi mâ ta'lamu wa a'udzûbika min syarri mâ ta'lamu wa astaghfiruka min kulli mâ ta'lamu innaka anta 'allâmul ghuyûb. Lâ ilâha illallâhul malikul ḥaqqil mubînu Muḥammadur rasûlullâhi shâdiqul wa'dil âmîn.

Allâhumma innî as'aluka kamâ hadaitanî lil islâmi an lâ tanzi'ahu minnî ḥatta tatawaffanî wa anâ muslim. Allâhummaj'al lî fî qalbî nûran wa lisânî nûran wa fî sam'î nûran, wa fî basharî nûran wa min fauqî nûran wa min taḥtî nûran wa 'an yamînî nûran wa 'an syimâlî nûran wa min baini yadayya nûran wa min khalfî nûran waj'al fî nafsî nûran wa a'dhim lî nûran. Allâhummasyraḥ lî shadrî wa yassir lî amrî wa a'udzûbika min wa sâwisis shadri wa syatâtil amri wa fitnatil -

qabri. Allâhumma innî a'udzûbika min syarri mâ yaliju fil laili wa min syarri mâ yaliju fin nahâri wa min syarri mâ tahubbu bihir riyâhu wa min syarri bawâ'iqid dahri yâ arhamar râhimîn. Subhânaka mâ 'abadnâka haqqa 'ibâdatika yâ Allâhu subhânaka mâ dzakarnâka haqqa dzikrika yâ Allah.

Artinya: "Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji hanya bagi Allah. Ya Allah, Tuhanku, aku mohon pada-Mu dari kebaikan yang Engkau tahu dan berlindung pada-Mu dari kejahatan yang Engkau tahu, dan aku mohon ampun pada-Mu dari segala kesalahan yang Engkau ketahui, sesungguhnya Engkau Maha Mengetahui segala yang gaib. Tidak ada Tuhan selain Allah Maha Raja yang sebenar-benarnya. Muhammad utusan Allah yang selalu menepati janji lagi terpercaya. Ya Allah, sebagaimana Engkau telah memberiku petunjuk memilih Islam, aku mohon kepada-Mu untuk tidak mencabutnya, sampai aku meninggal dalam keadaan Muslim. Ya Allah, berilah cahaya terang dalam hatiku, lisanku, pendengaranku, dan penglihatanku, dan dari atas dan bawahku, dari kanan dan kiriku, di antara kedua tanganku, di belakangku, di dalam diriku, dan terang benderangkan cahaya besar untukku. Ya Allah, lapangkanlah dadaku dan mudahkan segala urusanku. Dan aku berlindung pada-Mu dari godaan bisikan hati, kekacauan urusan dan fitnah kubur. Ya Allah, aku berlindung pada-Mu dari kejahatan yang bersembunyi di waktu malam dan siang hari, serta kejahatan yang dibawa angin lalu. wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segenap yang pengasih. Ya Allah, Maha Suci Engkau, kami tidak bisa menyembah-Mu dengan pengabdian yang semestinya. Ya Allah, Maha Suci Engkau, kami tidak bisa mengingat-Mu dengan semestinya."

Doa di antara dua pilar hijau

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَأَعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعَلَّمَ إِنَّكَ تَعَلَّمُ مَا لَا نَعْلَمُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ. إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbigh fir warḥam wa'fu wa takarram wa tajâwaz 'ammâ ta'lamu innaka ta'lamu mâ lâ na'lamu. Allâhummagh fir warḥam, innaka antal a'azzul akramu rabbanâ âtinâ fid duniyâ ḥasanatan wa fil âakhirati ḥasanatan wa qinâ 'adzâban nâr.

Artinya: "Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkan dan bermurah hatilah serta hapuslah apa yang Engkau ketahui. Sungguh Engkau tahu apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah ampuni dan sayangilah (kami), Sesungguhnya Engkau adalah Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Tuhan kami berikanlah kami kebaikan di dunia dan akhirat dan lindungilah kami dari azab api neraka."

Doa ketika mendekati bukit Safa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ، فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطُوفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ. أَبَدًا بِمَا بَدَأَ اللَّهُ بِهِ وَرَسُولُهُ

Bismillâhirrahâmânirrahîm. Innash-shafâ wal-marwata min sya'â'irillâh, fa man ḥajjal-baita awi'tamara fa lâ junâḥa 'alaihi ay yaththawwafa bihimâ, wa man tathawwa'a khairan fa innallâha syâkirun 'alîm. Abda'u bimâ bada'allâhu bihi wa rasûluhu.

Artinya: "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya Safa dan Marwah merupakan sebagian syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui. Aku memulai sa'i dengan apa yang Allah dan Rasul-Nya memulai."

Doa Sa'i perjalanan kelima dari Safa ke Marwah

5

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ ، سُبْحَانَكَ مَا شَكَرْنَاكَ
حَقَّ شُكْرِكَ يَا اللَّهُ سُبْحَانَكَ مَا أَعْلَى شَأْنِكَ يَا اللَّهُ أَللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا
الْإِيمَانَ وَزَيِّنْهُ فِي قُلُوبِنَا وَكَرِّهْ إِلَيْنَا الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ
وَاجْعَلْنَا مِنَ الرَّاشِدِينَ

Allâhu akbar Allâhu akbar Allâhu akbar wa lillâhil hamd.

*Subhânaka mâ syakarnâka haqqa syukrika yâ Allâhu
subhânaka mâ a'la sya'nika yâ Allâhu Allâhumma habbib
ilainâl îmâna wa zayyinhû fî qulûbinâ wa karrih ilainâl kufra
wal fusûqa wal 'ishyâna waj'alnâ minar râsyidîn.*

Artinya: "Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji hanya untuk Allah Maha Suci Engkau, kami tidak bisa mensyukuri-Mu dengan syukur yang semestinya. Ya Allah, Maha Suci Engkau. Alangkah Agung Zat-Mu Ya Allah. Ya Allah, cintakanlah kami kepada iman dan hiaskanlah di hati kami, tanamkanlah kebencian pada diri kami pada perbuatan kufur, fasik dan durhaka. Jadikanlah kami dari golongan orang-orang yang mendapat petunjuk."

Doa di antara dua pilar hijau

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعَلَّمَ إِنَّكَ تَعَلَّمَ مَا لَا نَعَلَّمُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ. إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ رَبُّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbigh fir warḥam wa'fu wa takarram wa tajâwaz 'ammâ ta'lamu innaka ta'lamu mâ lâ na'lamu. Allâhummagh fir warḥam, innaka antal a'azzul akramu rabbanâ âtinâ fid dunyâ ḥasanatan wa fil âkhirati ḥasanatan wa qinâ 'adzâban nâr.

Artinya: "Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkan dan bermurah hatilah serta hapuslah apa yang Engkau ketahui. Sungguh Engkau tahu apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah ampuni dan sayangilah (kami), Sesungguhnya Engkau adalah Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Tuhan kami berikanlah kami kebaikan di dunia dan akhirat dan lindungilah kami dari azab api neraka."

Doa ketika mendekati bukit Marwah

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْاعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

Innas shafâ wal marwata min sya'â'irillâhi faman ḥajjal baita awi'tamara falâ junâḥa 'alaihi an yathawwafa bihimâ wa man tathawwa'a khairan fa innallâha syâkirun 'alîm.

Artinya: "Sesungguhnya Safa dan Marwah merupakan sebagian syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui."

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ وَلِلَّهِ الْحَمْدُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ صَدَقَ وَعْدُهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْهُدَى وَالتَّقَى وَالْعَفَافَ وَالْغِنَى وَالْعَمَلَ لِمَا تُحِبُّ وَتَرْضَى اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كَالَّذِي تَقُولُ وَخَيْرًا مِمَّا تَقُولُ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ وَالنَّارِ وَمَا يَقْرَبُنِي إِلَيْهَا مِنْ قَوْلٍ أَوْ فِعْلٍ أَوْ عَمَلٍ. اللَّهُمَّ بِنُورِكَ اهْتَدَيْنَا وَبِفَضْلِكَ اسْتَعْنَيْنَا وَفِي كَنَفِكَ وَإِنْعَامِكَ وَعَطَائِكَ وَإِحْسَانِكَ أَصْبَحْنَا وَأَمْسَيْنَا. اللَّهُمَّ أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَا قَبْلَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَا بَعْدَكَ شَيْءٌ وَالظَّاهِرُ فَلَا شَيْءَ فَوْقَكَ وَالْبَاطِنُ فَلَا دُونَكَ شَيْءٌ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْجُبْنِ وَالْهَرَمِ وَالْبُخْلِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ. وَنَسْأَلُكَ الْفَوْزَ بِالْجَنَّةِ وَالنَّجَاةَ مِنَ النَّارِ

Allâhu akbar Allâhu akbar Allâhu akbar wa lillâhil hamd. Lâ ilâha illallâhu waḥdahu shadaqa wa'dahu wa nashara 'abdahu wa hazamal ahzâba waḥdah. Lâ ilâha illâhu mukhlîshîna lahud dîna wa lau karihal kâfirûn. Allâhumma inni as'alukal hudâ wat tuqâ wal 'afâfa wail ghin wal 'amala limâ tuḥibu wa tardlâ. Allâhumma lakal ḥamdu kal ladzî taqûlu wa khairan mimmâ taqûl. Allâhumma inni as'aluka ridlâka wal jannata wa audzûbika min sakhathika wan nâra wa mâ yuqarribunî ilahâ min qaulin au fi'lin au amalin. Allâhumma binûrikah tadainâ wa bifadllikas taghnainâ wa fî kanafika wain'âmika wa 'athâ'ika wa iḥsânika ashbahñâ wa amsainâ. Allâhumma antal awwalu falâ qablaka syai'un wa antal akhîru falâ ba'daka syai'un wadh dhâhiru falâ syai'a fauqaka wal bâthinu falâ dûnaka syai'un. Allâhumma innî a'udzûbika minal 'ajzi wal kasali wal jubni wal harami wal bukhli wa 'adzâbil qubri wa a'udzubika min fitnatil mahyâ-

wal mamâti. Wa nas'alukal fauza bil jannati wan najâti minan nâr.

Artinya: "Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji hanya untuk Allah. Tidak ada Tuhan selain Allah Yang Maha Esa, yang menepati janji-Nya, menolong hambaNya dan mengalahkan sendiri musuh-musuhNya. Tiada Tuhan selain Allah. Dan kami tidak menyembah selain Dia dengan memurnikan kepatuhan kepada-Nya semata, sekalipun orang-orang kafir membenci. Ya Allah, aku memohon pada-Mu petunjuk, ketakwaan, pengendalian diri, kemandirian, dan pekerjaan yang engkau ridai. Ya Allah, pada-Mu segala puji seperti pujian-Mu pada diri-Mu, dan sebaik pujian kami kepada-Mu. Ya Allah, aku mohon pada-Mu rida-Mu dan surga, aku berlindung pada-Mu dari murka-Mu dan siksa neraka dan apapun yang dapat mendekatkan daku kepadanya (neraka), baik ucapan ataupun amal perbuatan. Ya Allah, hanya dengan cahaya-Mu kami mendapat petunjuk, dengan pemberian-Mu kami merasa cukup, dan dalam naungan-Mu, nikmat-Mu, anugerah-Mu dan kebajikan-Mu kami berada di waktu pagi dan petang. Ya Allah, Engkaulah yang mula pertama, tidak ada sesuatu pun yang ada sebelum-Mu dan Engkau pulalah yang paling akhir dan tidak ada sesuatu pun sesudah-Mu, Engkaulah yang lahir (nyata), maka tidak ada sesuatu pun di atas-Mu. Engkau pulalah Yang Batin, maka tidak ada sesuatupun di bawah-Mu. Ya Allah, kami berlindung pada-Mu dari lemah, malas, penakut, pikun, pelit, siksa kubur, dan aku berlindung kepada-Mu dari fitnah hidup dan fitnah mati, serta kami mohon pada-Mu keuntungan memperoleh surga dan keselamatan dari api neraka."

Doa di antara dua pilar hijau

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعَلَّمَ إِنَّكَ تَعَلَّمَ مَا لَا نَعَلَّمُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ. إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ رَبُّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbigh fir warḥam wa'fu wa takarram wa tajâwaz 'ammâ ta'lamu innaka ta'lamu mâ lâ na'lamu. Allâhummagh fir warḥam, innaka antal a'azzul akramu rabbanâ âtinâ fid dunyâ ḥasanatan wa fil âkhirati ḥasanatan wa qinâ 'adzâban nâr.

Artinya: "Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkan dan bermurah hatilah serta hapuslah apa yang Engkau ketahui. Sungguh Engkau tahu apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah ampuni dan sayangilah (kami), Sesungguhnya Engkau adalah Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Tuhan kami berikanlah kami kebaikan di dunia dan akhirat dan lindungilah kami dari azab api neraka."

Doa ketika mendekati bukit Safa

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ، فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْ اعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطُوفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ. أَبَدًا بِمَا بَدَأَ اللَّهُ بِهِ وَرَسُولُهُ

Bismillâhirrahâmânirrahîm. Innash-shafâ wal-marwata min sya'â'irillâh, fa man ḥajjal-baita awi'tamara fa lâ junâḥa 'alaihi ay yaththawwafa bihimâ, wa man tathawwa'a khairan fa innallâha syâkirun 'alîm. Abda'u bimâ bada'allâhu bihi wa rasûluhu.

Artinya: "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya Safa dan Marwah merupakan sebagian syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui. Aku memulai sa'i dengan apa yang Allah dan Rasul-Nya memulai."

Doa Sa'i perjalanan ketujuh dari Safa ke Marwah

7

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا. اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيَّ الْإِيمَانَ وَزَيِّنْهُ فِي قَلْبِي وَكَرِّهْ إِلَيَّ الْكُفْرَ وَالْفُسُوقَ وَالْعِصْيَانَ وَاجْعَلْنِي مِنَ الرَّاشِدِينَ

Allâhu akbar Allâhu akbar Allâhu akbar kabîran wal hamdulillâhi katsîran. Allâhumma ḥabbib ilayyal îmâna wa zayyinhu fî qalbî wa karrîh ilayyal kufra wal fusûqa wal 'ishyâna waj'alnî minar râsyidîn.

Artinya: "Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar benar-benar besar. Segala puji hanya untuk Allah dengan pujian yang banyak. Ya Allah, cintakanlah aku kepada iman dan hiaskanlah ia di hatiku, tanamkanlah kebencian pada diriku pada perbuatan kufur, fasik dan durhaka. Jadikanlah aku dari golongan orang-orang yang mendapat petunjuk."

Doa di antara dua pilar hijau

رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَاعْفُ وَتَكَرَّمْ وَتَجَاوَزْ عَمَّا تَعَلَّمَ إِنَّكَ تَعَلَّمَ مَا لَا نَعْلَمُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ وَارْحَمْ. إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ رَبُّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Rabbigh fir warḥam wa'fu wa takarram wa tajâwaz 'ammâ ta'lamu innaka ta'lamu mâ lâ na'lamu. Allâhummagh fir warḥam, innaka antal a'azzul akramu rabbanâ âtinâ fid dunyâ ḥasanatan wa fil âkhirati ḥasanatan wa qinâ 'adzâban nâr.

Artinya: "Ya Allah ampunilah, sayangilah, maafkan dan bermurah hatilah serta hapuslah apa yang Engkau ketahui. Sungguh Engkau tahu apa yang kami sendiri tidak tahu. Ya Allah ampuni dan sayangilah (kami), Sesungguhnya Engkau adalah Allah Maha Mulia dan Maha Pemurah. Ya Tuhan kami berikanlah kami kebaikan di dunia dan akhirat dan lindungilah kami dari azab api neraka."

Doa ketika mendekati bukit Marwah

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ فَمَنْ حَجَّ الْبَيْتَ أَوْاعْتَمَرَ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِ أَنْ يَطَّوَّفَ بِهِمَا وَمَنْ تَطَوَّعَ خَيْرًا فَإِنَّ اللَّهَ شَاكِرٌ عَلِيمٌ

Innas shafâ wal marwata min sya'â'irillâhi faman ḥajjal baita awi'tamara falâ junâḥa 'alaihi an yathawwafa bihimâ wa man tathawwa'a khairan fa innallâha syâkirun 'alîm.

Artinya: "Sesungguhnya Safa dan Marwah merupakan sebagian syiar (agama) Allah. Maka barang siapa beribadah haji ke Baitullah atau berumrah, tidak ada dosa baginya mengerjakan sa'i antara keduanya. Dan barang siapa dengan kerelaan hati mengerjakan kebajikan maka Allah Maha Mensyukuri, Maha Mengetahui."

Doa di bukit Marwah sesudah Sa'i

اللَّهُمَّ رَبَّنَا تَقَبَّلْ مِنَّا وَعَافِنَا وَاعْفُ عَنَّا وَعَلَى طَاعَتِكَ وَشُكْرِكَ أَعِنَّا
وَعَلَى غَيْرِكَ لَا تَكِلْنَا وَعَلَى الْإِيمَانِ وَالْإِسْلَامِ الْكَامِلِ جَمِيعًا تَوَفَّنَا
وَأَنْتَ رَاضٍ عَنَّا اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي بِتَرْكِ الْمَعَاصِي أَبَدًا مَا أَبْقَيْتَنِي
وَارْحَمْنِي أَنْ أَتَكَلَّفَ مَا لَا يَعْزِينِي وَارْزُقْنِي حُسْنَ النَّظَرِ فِيمَا
يُرِضِيكَ عَنِّي يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Allâhumma rabbanâ taqabbal minnâ wa 'âfinâ wa'fu 'annâ wa 'ala thâ'atika wa syukrika a'innâ wa 'ala ghairika la takilnâ wa 'alal îmâni wal islâmil kâмили jamî'an tawaffanâ wa anta râdlin 'annâ. Allâhummar ḥamnî bitarkil ma'âshî abadan mâ abqaitanî warḥamnî atakallafa mâ lâ ya'nînî warzuqnî ḥusna nadhari fîmâ yurdlika 'annî yâ arḥamar râḥimîn.

Artinya: "Ya Allah, terimalah amalan kami, sehatkanlah kami, maafkanlah kesalahan kami dan tolonglah kami untuk taat dan bersyukur kepada-Mu. Jangan Engkau jadikan kami bergantung selain kepada-Mu. Matikanlah kami dalam iman dan Islam secara sempurna dan Engkau rida. Ya Allah rahmatilah kami sehingga mampu meninggalkan segala maksiat selama hidup kami, dan rahmatilah kami sehingga tidak berbuat hal yang tidak berguna. Karuniakanlah kami pandangan yang baik terhadap sesuatu yang membuat-Mu rida terhadap kami, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih."

Doa setelah tahallul/menggunting rambut

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي قَضَىٰ عَنَّا مَنَاسِكَنَا. اللَّهُمَّ زِدْنَا إِيمَانًا وَيَقِينًا وَعَوْنًا
وَاعْفِرْ لَنَا وَلِوَالِدَيْنَا وَلِسَائِرِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ

*Alhamdulillahil ladzii qadhaa 'anna manaasikana.
Allaahumma zidnaa iimaan wa yaqiinan wa'aunan
waghfirlanaa wa liwaalidainaa wa lisaa iril muslimiina wal
muslimaat.*

Artinya: "Segala puji bagi Allah yang telah menyelesaikan manasik kami. Ya Allah, tambahkanlah kepada kami iman, keyakinan dan pertolongan. Dan ampunilah kami, kedua orang tua kami dan seluruh kaum muslimin dan muslimat."



Doa Berangkat dan Selama di Arafah

Niat haji

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ حَجًّا

Labbaikallaahumma hajjan

Artinya: "Aku sambut panggilan-Mu ya Allah untuk berhaji."

Atau membaca

نَوَيْتُ الْحَجَّ وَأَحْرَمْتُ بِهِ لِلَّهِ
تَعَالَى

Nawaitul hajja wa ahramtu bihi lillaahi ta'aala

Artinya: "Aku niat haji dengan berihram karena Allah Ta'ala"

Doa ketika berangkat ke Arafah

اللَّهُمَّ إِلَيْكَ تَوَجَّهْتُ، وَوَجْهَكَ
الْكَرِيمَ أَرَدْتُ، فَاجْعَلْ ذَنْبِي
مَغْفُورًا، وَحَجِّي مَبْرُورًا،
وَارْحَمْنِي وَلَا تُخَيِّبْنِي، إِنَّكَ
عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Allahumma ilayka tawajjahtu, wa wajhakal-karima aradtu, faj'al dzanbî maghfûran, wa hajjî mabrûran, warhamnî wa lâ tukhayyibnî, innaka 'ala kulli shay'in qadîr.

Artinya: "Ya Allah, kepada-Mu aku menghadap, dan wajah-Mu yang mulia aku harapkan. Maka jadikanlah dosaku terampuni, hajiku diterima, rahmatilah aku, dan jangan kecewakan aku. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu."

Bacaan talbiyah dan shalawat dalam perjalanan dan selama di Arafah



Bacaan Talbiyah:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنُّعْمَةَ لَكَ
وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

*Labbaykallāhumma labbayk. labbayka lā syarīka laka labbayk.
Innal hamda wan ni'mata laka wal mulka lā syarīka lak.*

Artinya: "Aku datang memenuhi panggilan-Mu ya Allah, Aku datang memenuhi panggilan-Mu, Aku datang memenuhi panggilan-Mu. Tiada sekutu bagi-Mu. Aku datang memenuhi panggilan-Mu. Sungguh, segala puji, nikmat, dan segenap kekuasaan adalah milik-Mu. Tiada sekutu bagi-Mu"

Bacaan Shalawat:

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

Allāhumma ṣalli wa sallim 'alā sayyidinā Muḥammad wa 'alā āli sayyidinā Muḥammad

Artinya: "Ya Allah, limpahkan rahmat dan salam kepada junjungan kami Nabi Muhammad beserta keluarganya."

Bacaan doa setelah Shalawat:

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ
وَالنَّارِ. اللَّهُمَّ رَبَّنَا إِنَّا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةٌ وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةٌ وَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ

Allahumma inna nas'aluka ridhaka wal Jannah, wa na'udzu bika min sakhatika wan nar. Allahumma rabbana atina fid duniya hasanah wa fil akhirati hasanah wa qina 'adzaban nar.

Artinya: "Ya Allah, kami mohon keridaan-Mu dan surga, dan kami berlindung kepada-Mu dari murka-Mu dan siksa neraka. Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta lindungilah kami dari siksa neraka."



Doa ketika masuk Arafah



اللَّهُمَّ إِلَيْكَ تَوَجَّهْتُ، وَبِكَ اعْتَصَمْتُ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ. اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي مِمَّنْ تُبَاهِي بِهِ الْيَوْمَ مَلَائِكَتَكَ، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Allâhumma ilaika tawajjahtu, wabika'tashamtu, wa'alaika tawakkaltu. Allâhummaj'alnî mim-man tubaahî bihil yauma malâ-ikataka, innaka 'alâ kulli syai-in qadîrun.

Artinya: "Ya Allah, hanya kepada-Mulah aku menghadap, dengan-Mulah aku berpegang teguh, pada-Mulah aku berserah diri. Ya Allah, jadikanlah aku menjadi bagian dari orang yang hari ini Engkau banggakan di hadapan Malaikat-Mu. Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu."

Doa ketika melihat jabal rahmah

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي وَتُبْ عَلَيَّ وَأَعْطِنِي سُؤْلِي وَوَجِّهْ لِي الْخَيْرَ أَيْنَمَا
تَوَجَّهْتُ. سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَ اللَّهُ أَكْبَرُ.

*Alloohumma-ghfir lii watub 'alayya wa-a'thinii su'lii wawajjih
liyal-khoiro ainamaa tawajjahtu. Subkhaanalloohi
walhamdulillahi walaa-ilaaha illa-llaahu wa-llaahu akbaru.*

Artinya: "Ya Allah, ampunilah aku, terimalah taubat-ku, penuhi segala permintaanku dan hadapkanlah kebaikan kepadaku dimanapun aku menghadapkan diri. Maha Suci Allah, segala puji hanya bagi Allah dan tidak ada Tuhan selain Allah dan Allah Maha Agung.

Arafah tempat mustajab untuk berdoa. Karenanya selama berada di Arafah Jemaah haji sangat dianjurkan untuk terus berZIKIR dengan membaca talbiyah diselingi dengan doa."

Doa wukuf di Arafah

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ كَالَّذِي نَقُولُ وَخَيْرًا مِمَّا نَقُولُ اللَّهُمَّ لَكَ صَلَاتِي
وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي وَإِلَيْكَ مَا بِي وَلَكَ رَبِّ تَرَاتِي اللَّهُمَّ إِنِّي
أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَوَسْوَاسَةِ الصُّدْرِ وَشَتَاتِ الْأَمْرِ اللَّهُمَّ إِنِّي
أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا تَجِيءُ بِهِ الرِّيحُ

Allahumma lakal hamdu kalladzii naquulu wa khairan mimmaa naquulu, Allahumma laka shalaati wa nusukii wa mahyaaya wa mamaati wa ilaika maabii wa laka rabbi turaatsi, Allahumma inni a'uudzubika min 'adzaabil qabri wa waswasatish shadri wa syataatil amri, Allahumma inni a'uudzu bika min syarri maa taji-u bihir riihu

Artinya: "Ya Allah, bagi-Mu segala puji seperti pujian yang kami ucapkan kepada-Mu dan lebih baik daripada pujian yang kami ucapkan untuk-Mu. Ya Allah, untuk-Mu shalat, ibadah, hidup, dan matiku. Hanya kepada-Mu tempat kembaliku dan hanya untuk-Mu, wahai Tuhanku, segala warisanku. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari siksa kubur, bisikan nafsu, dan tercerai-berainya perkara. Ya Allah, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari keburukan tiupan angin."
(HR Tirmidzi, dari Ali bin Abi Thalib)

اللَّهُمَّ آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

Allahumma aatinaa fid dunyaa hasanah wa fil aakhirati hasanah wa qinaa 'adzaaban naar

Artinya: "Ya Allah, berikanlah kepada kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, serta peliharalah kami dari azab neraka."

اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا، وَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ، فَاعْفِرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ، وَارْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ

Allahumma innii dzhalamtu nafsii dzhulman katsiiran, wa innahu laa yaghfirudz dzunuuba illa anta, faghfirlii -

*maghfiratan min 'indika war hamnii innaka antal
ghafuurur rahiima*

Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya aku berbuat aniaya terhadap diriku dengan perbuatan aniaya yang banyak, dan sesungguhnya tidak ada seorang pun yang mengampuni dosa kecuali Engkau. Maka ampunilah aku dengan ampunan dari sisi-Mu, dan belas kasihanilah aku, sesungguhnya Engkau Maha Pengampun lagi Maha Pengasih."

اللَّهُمَّ انْقُلْنِي مِنْ ذُلِّ الْمَعْصِيَةِ إِلَى عِزِّ الطَّاعَةِ، وَأَغْنِنِي بِحَلَالِكَ
عَنْ حَرَامِكَ، وَبِطَاعَتِكَ عَنْ مَعْصِيَتِكَ، وَبِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ

*Allahummanqulnii min dzullil ma'shiyati ilaa 'izzith thaa'ati wa
aghninii bihalaalika 'an haraamika, wa bithaa'atika 'an
ma'shiyatika wa bi fadhlika 'amman siwaak*

Artinya: "Ya Allah, pindahkanlah diriku dari hinanya kemaksiatan kepada mulianya ketaatan, cukupkanlah diriku dengan rezeki halal-Mu agar terhindar dari rezeki haram-Mu, dan dengan taat kepada-Mu agar terhindar dari maksiat terhadap-Mu, dengan karunia-Mu agar terhindar dari selain-Mu."

Doa Selama di Muzdlifah

Bacaan talbiyah dan shalawat dalam perjalanan dan selama di Muzdalifah

Bacaan Talbiyah:

لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ
وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ

*Labbaykallāhumma labbayk. labbayka lā syarīka laka labbayk.
Innal hamda wan ni'mata laka wal mulka lā syarīka lak.*

Artinya: "Aku datang memenuhi panggilan-Mu ya Allah, Aku datang memenuhi panggilan-Mu, Aku datang memenuhi panggilan-Mu. Tiada sekutu bagi-Mu. Aku datang memenuhi panggilan-Mu. Sungguh, segala puji, nikmat, dan segenap kekuasaan adalah milik-Mu. Tiada sekutu bagi-Mu"

Bacaan Shalawat:

اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

*Allāhumma ṣalli wa sallim 'alā sayyidinā Muḥammad wa 'alā
āli sayyidinā Muḥammad*

Artinya: "Ya Allah, limpahkan rahmat dan salam kepada junjungan kami Nabi Muhammad beserta keluarganya."

Doa sesudah Shalawat:

اللَّهُمَّ إِنَّا نَسْأَلُكَ رِضَاكَ وَالْجَنَّةَ ، وَنَعُوذُ بِكَ مِنْ سَخَطِكَ
وَالنَّارِ. اللَّهُمَّ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا
عَذَابَ النَّارِ .

*Allāhumma innā nas'aluka riḍāka wal-jannah, wa na'ūdzu bika
min sakhatika wan-nār. Rabbanā ātinā fid-dunyā ḥasanah wa
fil-ākhirati ḥasanah wa qinā 'adzāban-nār.*

Artinya: "Ya Allah, kami mohon keridaan-Mu dan surga, dan kami berlindung kepada-Mu dari murka-Mu dan siksa neraka. Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat serta lindungilah kami dari siksa neraka."

Doa ketika sampai di Muzdalifah

اللَّهُمَّ إِنَّ هَذِهِ مُزْدَلِفَةٌ جُمِعَتْ فِيهَا أَلْسِنَةٌ مُخْتَلِفَةٌ تَسْأَلُكَ حَوَائِجَ
مُتَنَوِّعَةً فَاجْعَلْنِي مِمَّنْ دَعَاكَ فَاسْتَجَبْتَ لَهُ وَتَوَكَّلَ عَلَيْكَ فَكَفَيْتَهُ يَا
أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

*Allāhumma inna hādzihi muzdalifatu jumi'at fihâ alsinatun
mukhtalifatun, tas'aluka hawâija mutanawwi'atan faj'alni
mimman da'āka fastajabta lahu wa tawakkala 'alaika
fakaffaitahu yâ arḥamar rāḥimîn.*

Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya di Muzdalifah ini telah berkumpul bermacam-macam bahasa yang memohon kepada-Mu berbagai hajat yang beraneka ragam. Maka, masukkanlah aku ke dalam golongan orang yang berdoa lalu Engkau kabulkan, golongan orang yang-

berserah diri pada-Mu lalu Engkau lindungi dia, wahai Tuhan yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih."

Adapun doa Imam Nawawi di Muzdalifah

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ تَرْزُقَنِي فِي هَذَا الْمَكَانِ جَوَامِعَ الْخَيْرِ كُلِّهِ
وَأَنْ تَصْلِحَ شَأْنِي كُلَّهُ، وَأَنْ تَصْرِفَ عَنِّي الشَّرَّ كُلَّهُ فَإِنَّهُ لَا يَفْعَلُ
ذَلِكَ غَيْرُكَ وَلَا يَجُودُ بِهِ إِلَّا أَنْتَ

*Allaahumma innii as-aluka an tarzuqanii fii haadzal makaani
jawaami'al khairi kullihii, wa anttushliha sya'nii kullahu wa an
tashrifa 'annisy-syarra kullahu, fa innahu laa yaf'alu dzaalika
ghairuka, wa laa yajuudu bihi illaa anta*

Artinya: "Ya Allah, sungguh aku memohon kepada-Mu, supaya Engkau menganugerahkan rezeki kepadaku dalam tempat ini berupa segala bentuk kebaikan supaya Engkau memperbaiki keadaanku seluruhnya dan menghilangkan dariku segala bentuk keburukan, karena tidak ada yang mampu melakukan selain Engkau dan tidak ada yang dapat memberikannya selain Engkau."



Doa pada batas akhir Muzdalifah

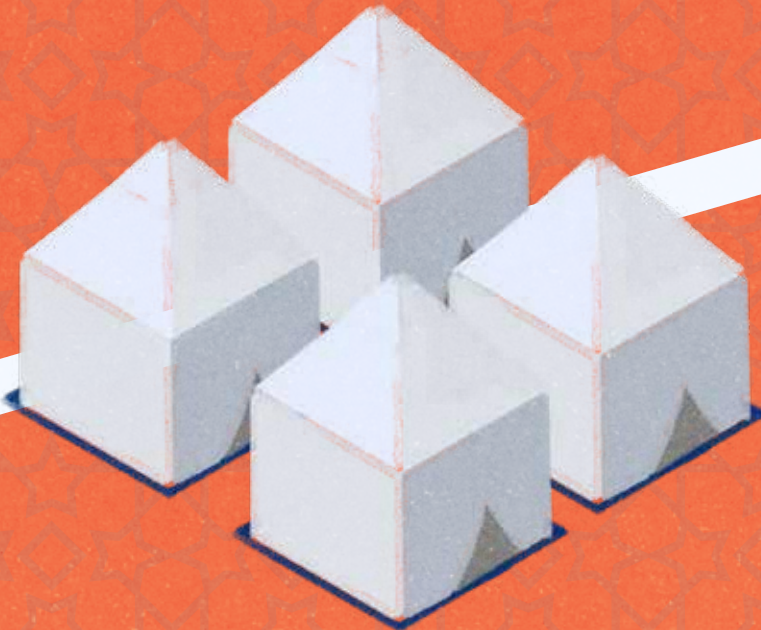
اللَّهُمَّ كَمَا وَقَفْتَنَا فِيهِ وَأَرَيْتَنَا إِيَّاهُ، فَوَفِّقْنَا لِدِكْرِكَ كَمَا هَدَيْتَنَا،
وَاعْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا كَمَا وَعَدْتَنَا بِقَوْلِكَ وَقَوْلِكَ الْحَقِّ فَإِذَا أَفْضَيْتُمْ مِّنْ
عَرَفَاتٍ فَادْكُرُوا اللَّهَ عِنْدَ الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ ۖ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَيْتُمْ
وَإِنْ كُنْتُمْ مِّنْ قَبْلِهِ لَمِنَ الضَّالِّينَ. ثُمَّ أَفِيضُوا مِنْ حَيْثُ أَفَاضَ
النَّاسُ وَاسْتَغْفِرُوا اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ

*Allahumma kamaa wa qaftanaa fiihi wa araitanaa iyyaah,
fawaffiqnaa lidzikrika kamaa hadaitanaa, waghfir lanaa
warhamnaa kamaa wa 'adtanaa biqaulika wa qaulukal haq, fa
idzaa afadhtum min 'arafaatin fadzkuuullaaha 'indal masy'aril
haraami wadzkuuuhu kamaa hadaakum wa in kuntum min
qablihi laminadh-dhaalliin, tsumma afiidhu min haitsu
afaadhan naasu wastaghfiruullaaha, innallaaha ghafuurun
rahiim*

Artinya: "Ya Allah, sebagaimana Engkau mewukufkan kami di tempat ini dan memperlihatkannya kepada kami, maka berilah kami taufik untuk dapat berzikir kepada-Mu sebagaimana Engkau telah memberi petunjuk kepada kami; dan ampunilah kami serta kasihanilah kami seperti yang telah Engkau janjikan kepada kami melalui firman-Mu. Dan firman-Mu adalah hak, yaitu, 'Apabila kamu bertolak dari Arafah, berzikirlah kepada Allah di Masyarilharam. Berzikirlah kepada-Nya karena Dia telah memberi petunjuk kepadamu meskipun sebelumnya kamu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat. Kemudian, bertolaklah kamu dari tempat orang-orang bertolak (Arafah) dan mohonlah ampunan kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."



Doa Selama di Mina



Doa ketika tiba di Mina

اللَّهُمَّ هَذِهِ مِنِّي فَأَمِّنْ عَلَيَّ بِمَا
مَنْنْتَ بِهِ عَلَيَّ أَوْلِيَّائِكَ وَأَهْلِي
طَاعَتِكَ

*Allahumma haadzihi minaa
famnun 'alayya bimaaa
mananta bihi 'ala auliyaa-ika
wa ahli thaa-atika*

Artinya: "Ya Allah, tempat ini adalah Mina, maka anugerahilah aku apa yang telah Engkau anugerahkan kepada orang-orang yang dekat dan taat kepada-Mu."

Doa ketika melontar jumrah

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُ أَكْبَرُ

Bismillaahi allaahu akbar

Artinya: "Dengan nama Allah, Allah Maha Besar."

Doa setiap kali lontaran batu kerikil pada lontar jumrah

بِسْمِ اللَّهِ اللَّهُ أَكْبَرُ

Bismillaahi allaahu akbar

Artinya: "Dengan nama Allah, Allah Maha Besar."

Doa sesudah melontar jamrah ula, wusta, dan aqabah

الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ اللَّهُمَّ لَا أُحْصِي ثَنَاءً عَلَيْكَ
أَنْتَ كَمَا أَثْنَيْتَ عَلَيَّ نَفْسِكَ. اللَّهُمَّ إِلَيْكَ أَفْضَتْ وَمِنْ عَذَابِكَ
أَشْفَقْتُ وَإِلَيْكَ رَغِبْتُ وَمِنْكَ رَهْبَتٌ فَأَقْبِلْ نُسُكِي وَأَعْظِمْ أَجْرِي
وَارْحَمْ تَضَرُّعِي وَأَقْبِلْ تَوْبَتِي وَأَقْلِّ عَثْرَتِي وَاسْتَجِبْ تَوْبَتِي
وَأَعْظِمْ سُؤْلِي. اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ حَجًّا مَبْرُورًا وَسَعْيًا مَشْكُورًا

*Alhamdu lillaahi hamdan kastiiran thayyiban mubaarakan fiih.
Allahumma laa uhshii tsanaa'an 'alaika arta kamaa atsnaita
'alaa nafsika. Allahumma ilaika afadhtu wa min 'adzaabika
asyfaqtu wa aqilla 'atsaratii wastajib da'watii wa a'thinii su'lii.
Allahummaj'alhu hajjan mabruuran wa sa'yan masykuuran*

Artinya: "Segala puji bagi Allah, pujian yang banyak lagi baik dan membawa berkah di dalamnya. Ya Allah, sekali-kali kami tidak mampu mencakup segala macam pujian untuk-Mu, sesuai pujian-Mu atas diri-Mu. Ya Allah, hanya kepada-Mu aku berserah, dari siksa-Mu aku memohon belas kasihan, dan kepada-Mu aku berharap dan aku takut, terimalah ibadahku, perbesarlah pahalaku, kasihanilah kerendahan hatiku, terimalah taubatku, perkecililah kekeliruanku, perkenankanlah permohonanku dan berikanlah permintaanku. Ya Allah, kabulkanlah, terimalah persembahan kami ini dan janganlah kami dijadikan orang-orang yang berdosa, tetapi masukkanlah kami dalam hamba-Mu yang saleh. wahai Tuhan Yang Paling Pengasih. Ya Allah, Tuhanku, jadikanlah hajiku ini haji yang mabrur dan sa'iku ini sebagai sa'i yang diterima."

Doa tahallul setelah melontar jumrah

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ عَلَى مَا هَدَانَا وَالْحَمْدُ لِلَّهِ
عَلَى مَا أَنْعَمَنَا بِهِ عَلَيْهَا. اللَّهُمَّ هَذِهِ نَاصِيَّتِي فَتَقَبَّلْ مِنِّي وَاعْفِرْ
ذُنُوبِي اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحَلِّقِينَ وَالْمَقْصُورِينَ يَا وَاسِعَ الْمَغْفِرَةِ اللَّهُمَّ
اثْبُتْ لِي بِكُلِّ شَعْرَةٍ حَسَنَةً وَأَمْحُ عَنِّي بِهَا سَيِّئَةً. وَارْفَعْ لِي بِهَا
عِنْدَكَ دَرَجَةً

*Alhamdu lillaahi 'alaa maa hadaana wal hamdu lillaahi 'alaa
maa 'anamnaa bihi 'alaiha. Allaahumma haadzihi naadhiati fa
taqabbal minni waghfir dzunuu bi, allaahummaghfir lil
muhalliqqin wal maqshuuriin yaa waasi'al maghfirah,
allaahummatsbut lii bikulli sya'ratin hasanatan wamhu'anni
bihaaa sayi atan warfa'lii bihaa 'indaka darajah.*

Artinya: "Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji bagi Allah yang telah memberi petunjuk kepada kita dan segala puji bagi Allah tentang apa-apa yang telah Allah karuniakan kepada kami.

Ya Allah ini ubun-ubunku, maka terimalah dariku (amal perbuatanku) dan ampunilah dosa-dosaku. Ya Allah, ampunilah orang-orang yang mencukur dan memendekkan rambutnya wahai Tuhan yang Maha Luas ampunan-Nya. Ya Allah tetapkanlah untuk diriku setiap helai rambut kebajikan dan hapuskanlah untukku dengan setiap helai rambut kejelekan. Dan angkatlah derajatku di sisimu."



Bacaan selama di Mina

اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ اللَّهُ أَكْبَرُ كَثِيرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا، وَسُبْحَانَ اللَّهِ
بُكْرَةً وَأَصِيلًا، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ
الدِّينُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ
صَدَقَ وَعْدُهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ،
وَاللَّهُ أَكْبَرُ

Allāhu akbar, Allāhu akbar, Allāhu akbar kabīrā.

*Wal-ḥamdu lillāhi katsīrā, wa subḥānallāhi bukratan wa aṣīlā.
Lā ilāha illallāhu waḥdahu lā syarīka lah, lahud-dīnu mukhliṣīna
lahud-dīna walau karihal-kāfirūn.*

*Lā ilāha illallāhu waḥdah, ṣadaqa wa'dah, wa naṣara 'abdah,
wa hazamal-aḥzāba waḥdah.*

Lā ilāha illallāh, wallāhu akbar.

Atinya: "Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, dan semua pujian bagi Allah yang Maha Besar, Maha Suci Allah pada waktu siang dan malam. Tiada Tuhan selain Allah yang Maha Satu, tiada sekutu bagi-Nya dengan memurnikan ibadah semata kepada-Nya, sekalipun orang-orang kafir membenci. Tiada Tuhan selain Allah dengan keesaan-Nya, Tuhan yang menepati janji-Nya, menolong hamba-Nya dan mengalahkan sendiri musuh-musuh-Nya, tiada Tuhan kecuali Allah dan Allah Maha Besar."

Doa Tawaf Wada' ❁



Doa tawaf wada'

اللَّهُمَّ إِنِّي عَبْدُكَ وَابْنُ عَبْدِكَ وَابْنُ أُمَّتِكَ حَمَلْتَنِي عَلَى مَا
سَخَرْتَ لِي مِنْ خَلْقِكَ وَسَتَرْتَنِي فِي بِلَادِكَ حَتَّى بَلَغْتَنِي
بِنِعْمَتِكَ إِلَى بَيْتِكَ وَأَعَنْتَنِي عَلَى آدَاءِ نَسْكَي فَإِنْ كُنْتَ رَضِيتَ
عَنِّي فَازِدْ عَنِّي رِضًا وَإِلَّا فَمِنَ الْآنَ فَارْضَ عَنِّي قَبْلَ أَنْ تَنَائِيَ
عَنْ بَيْتِكَ دَارِي، فَهَذَا أَوْأَنْ أَنْصِرَافِي إِنْ أَذِنْتَ لِي غَيْرَ مُسْتَبَدِّلٍ
بِكَ وَلَا بَيْتِكَ وَلَا رَاغِبٍ عِنْدَكَ وَلَا عَنْ بَيْتِكَ، اللَّهُمَّ فَاصْحِبْنِي
الْعَافِيَةَ فِي بَدَنِي وَالصِّحَّةَ فِي جَسْمِي وَالْعِصْمَةَ فِي دِينِي
وَأَحْسِنْ مُنْقَلَبِي وَارْزُقْنِي طَاعَتَكَ مَا أَبْقَيْتَنِي وَاجْمَعْ لِي بَيْنَ
خَيْرِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، إِنَّكَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Allaahumma innii 'abduka wabnu 'abdika wabnu amatika, hamaltanii 'alaa maa sakhkharta lii min khalqika, wa satartanii fii bilaadika hattaa ballagtanii bi ni'matika ilaa baitika wa a'antanii 'alaa adaa-i nusukii. Fa-in kunta radhiita 'annii fazdad 'annii ridhan, wa illa fa minal aana fardha 'annii qabla an tan-a 'an baitika darii. Fa haadzaa awaanu inshiraafi in adzinta lii ghaira mustabdilin bika wa laa bi baitika wa laa raaghibin 'anka wa laa 'an baitika. Allaahumma fash-hibniyal 'aafiyata fii badanii wash-shihhata fii jismii wal 'ishmata fii diinii wa ahsin munqalabii warzuqnii thaa'ataka maa abqaitanii wajma' lii baina khairad dunyaa wal aakhirati, innaka 'alaa kulli syai-in qadiir

Artinya: "Ya Allah, sesungguhnya aku adalah hamba-Mu, anak hamba laki-laki-Mu, anak hamba perempuan-Mu, Engkau membawaku di atas makhluk-Mu yang telah Engkau kuasakan untukku dan Engkau telah menjagaku di negeri-Mu hingga Engkau menyampaikanku di rumah-Mu, berkat nikmat-Mu, dan memberikan pertolongan kepadaku untuk melaksanakan ibadahku. Jika Engkau rida kepadaku, maka tambahilah keridaan kepadaku. Dan jika Engkau tidak rida kepadaku, maka mulai sekarang ridailah aku sebelum rumahku jauh dari rumah-Mu. Ini adalah waktu perpisahan jika Engkau meridaiku. Aku ingin berpisah tanpa ingin mengganti-Mu (sebagai Tuhan) dan rumah-Mu (dengan yang lain) dan tanpa menyertai rasa tidak senang kepada-Mu dan kepada rumah-Mu. Ya Allah, berilah aku keselamatan badan, kesehatan raga, dan keterjagaan agama. Ya Allah, perbaikilah masa depanku, berilah aku rezeki berupa taat kepada-Mu selama Engkau memberikan kehidupan kepadaku, dan kumpulkanlah kebaikan dunia dan akhirat untukku. Sungguh, Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu."

Doa sesudah tawaf wada'



اللَّهُمَّ إِنَّ الْبَيْتَ بَيْتَكَ وَالْعَبْدَ عَبْدُكَ وَابْنُ عَبْدِكَ وَابْنُ أُمَّتِكَ
حَمَلْتَنِي عَلَى مَا سَخَرْتَ لِي مِنْ خَلْقِكَ حَتَّى سَيَّرْتَنِي فِي بِلَادِكَ
وَبَلَّغْتَنِي بِنِعْمَتِكَ حَتَّى أَعْنَيْتَنِي عَلَى قَضَاءِ مَنَاسِكَكَ، فَإِنْ كُنْتَ
رَضِيتَ عَنِّي فَازِدْ عَنِّي رِضًا وَإِلَّا فَمِنَ الْآنَ عَلَى قَبْلِ تَبَاعُدِي عَنْ
بَيْتِكَ وَهَذَا أَوْ أَنْ أَنْصِرَافِيَّ إِنْ أَذِنْتَ لِي غَيْرَ مُسْتَبَدِّلٍ بِكَ وَلَا
بِبَيْتِكَ وَلَا رَاغِبٍ عَنكَ وَلَا عَنِ بَيْتِكَ. اللَّهُمَّ فَأَصْحِبْنِي الْعَافِيَةَ فِي
بَدَنِي وَالْعِصْمَةَ فِي دِينِي وَأَحْسِنْ مُنْقَلَبِي وَارْزُقْنِي طَاعَتَكَ مَا
أَحْيَيْتَنِي مَا أَبْقَيْتَنِي وَاجْمَعْ لِي خَيْرِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةَ إِنَّكَ عَلَى
كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْ هَذَا آخِرَ عَهْدِي بِبَيْتِكَ الْحَرَامِ وَإِنْ
جَعَلْتَهُ آخِرَ عَهْدِي فَعَوِّضْنِي عَنْهُ الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ
الرَّاحِمِينَ، أَمِينَ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ

Allaahumma innal baita baituka wal 'abda 'abduka wabnu 'abdika wabnu amatika hamaltanî 'alaa maa sakhkharta lî min khalqika hatta sayyartanî fî bilaadika wa bala'tanî bi ni'matika hatta a'antanî 'alaa qadhaa-i manaasikika, fa in kunta radhîta 'annî fazdad 'annî ridhan wa illaa famin al-aana 'alaa qabla tabaa'udî 'an baitika wa haadhaa awaanu inshiraafiyyun in adhinta lî ghaira mustabdilim bika wa laa bi baitika wa laa raaghibin 'anka wa laa 'an baitika.

Allaahumma fa ashhibnil 'aafiyata fî badanî wal 'ishmata fî dînî wa ahsin munqalabî warzuqnî thaa'ataka maa ahyaitanî maa abqaitanî wajma' lî khairal dunyaa wal aakhirati innaka 'alaa kulli syai-in qadîr. Allaahumma laa taj'al haadhaa aakhira 'ahdî baitika al-haraama wa in ja'altahu aakhira 'ahdî fa 'awwidhnî 'anhul jannata bi rahmatika yaa arhamar raahimîn, amîn yaa rabbal 'aalamîn.

Artinya: "Ya Allah, rumah ini adalah rumah-Mu, aku ini hamba-Mu, anak hamba-Mu yang laki-laki dan anak hamba-Mu yang perempuan. Engkau telah membawa aku di atas kendaraan ciptaan-Mu yang Engkau tundukkan untukku, dan Engkau sendiri memudahkan perjalananku, serta mengantarkan aku sampai ke negeri-Mu ini dan menolongku dengan nikmat-Mu sehingga dapat menunaikan ibadah haji. Kalau Engkau rida padaku, maka tambahkanlah keridaan itu padaku. Jika tidak, maka karunialah aku sekarang sebelum aku jauh dari rumah-Mu.

Sekarang sudah waktunya aku pulang, jika Engkau izinkan aku tidak menukar sesuatu dengan-Mu atau pun rumah-Mu, tidak benci pada-Mu dan tidak juga benci pada rumah-Mu.

Ya Allah, maka bekalilah aku dengan kesehatan pada tubuhku, dan pemeliharaan pada agamaku, perbaikilah tempat kembaliku dan bantulah aku untuk taat padamu selama hidupku dan kumpulkanlah bagiku dua kebajikan dunia dan akhirat.

Sesungguhnya Engkau Maha Kuasa atas segala sesuatu. Ya Allah, jangan jadikan ini masa terakhirku bertemu dengan rumah-Mu. Namun kalau memang menjadi masa terakhirku, maka gantilah dengan surga, berkat rahmat-Mu, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih dari segala yang pengasih, amiin. Wahai Tuhan Maha Pemelihara seluruh alam."



Doa Ziarah di Madinah Al-Munawwarah



Doa ketika memasuki kota Madinah

اللَّهُمَّ هَذَا حَرَامٌ رَسُوكَ فَاجْعَلْهُ لِي وَقَايَةً مِنَ النَّارِ وَأَمَانًا مِنَ
الْعَذَابِ وَسُوءِ الْحِسَابِ

*Allaahumma hadzaa haraamu rasuulika faj'alhu lii wiqaayatan
minan naar wa amaanan minal 'adzaabi wa suu-il hisaabi*

Artinya: "Ya Allah, negeri ini adalah tanah haram
Rasul-Mu, maka jadikanlah ia penjaga bagiku dari
neraka dan pengaman dari siksa dan buruknya
perhitungan amal."

Doa ketika memasuki masjid Nabawi

بِسْمِ اللَّهِ وَعَلَىٰ مِلَّةِ رَسُولِ اللَّهِ، رَبِّ أَدْخِلْنِي مُدْخَلَ صِدْقٍ
وَأَخْرِجْنِي مُخْرَجَ صِدْقٍ وَاجْعَلْ لِي مِنْ لَدُنْكَ سُلْطَانًا نَصِيرًا

*Bismillaahi wa 'alaa millati rasuulillaah, rabbi adkhillnii
madkhala shidqin wa akhrijnii mukhrajah shidqin waj'al lii mil
ladunka sulthaanan nashiiran*

Artinya: "Dengan nama Allah dan demi agama Rasulullah. Tuhanku, masukkan aku ke tempat masuk yang benar dan keluarkan (pula) aku ke tempat keluar yang benar, dan berikanlah padaku dari sisi-Mu kekuasaan yang dapat menolong(ku)."

Doa salam ketika berada di makam Rasulullah SAW

اللَّهُمَّ افْتَحْ عَلَيَّ أَبْوَابَ رَحْمَتِكَ وَارْزُقْنِي فِي زِيَارَةِ قَبْرِ نَبِيِّكَ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا رَزَقْتَهُ أَوْلِيَاءَكَ وَأَهْلَ طَاعَتِكَ وَاعْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي
يَا خَيْرَ مَسْئُولٍ

*Allaahummaftah 'alayya abwaaba rahmatika war zuqnii fii
ziyaarati qabri nabiiyika shalallaahu 'alaihi wasallam, maa
razaqtahu auliyaa-aka wa ahla thaa'atika waghfir lii warham
nii yaa khaira mas-uuli*

Artinya: "Ya Allah, bukalah atasku rahmat-Mu, anugerah rezeki-Mu dalam ziarah makam Nabi-Mu SAW seperti apa yang Engkau berikan kepada kekasih-kekasih-Mu dan orang-orang yang taat kepada-Mu, dan ampunilah aku, rahmatilah aku wahai sebaik-baik tempat meminta."

Bacaan salam untuk Nabi Muhammad *shallallahu alaihi wa sallam* ketika di makam beliau

السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا خَيْرَةَ اللَّهِ مِنْ خَلْقِهِ ،
السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا حَبِيبَ اللَّهِ ، السَّلَامُ عَلَيْكَ يَا سَيِّدَ الْمُرْسَلِينَ وَخَاتَمَ
النَّبِيِّينَ ، السَّلَامُ عَلَيْكَ وَعَلَى آلِكَ وَأَصْحَابِكَ وَأَهْلِ بَيْتِكَ وَعَلَى
النَّبِيِّينَ وَسَائِرِ الصَّالِحِينَ ، أَشْهَدُ أَنَّكَ بَلَّغْتَ الرِّسَالََةَ وَأَدَيْتَ الْأَمَانَةَ
وَنَصَحْتَ الْأُمَّةَ فَجَزَاكَ اللَّهُ عَنَّا أَفْضَلَ مَا جَزَى رَسُولًا عَنِ أُمَّتِهِ

Assalaamu 'alaika yaa rasuulallaahi, Assalaamu 'alaika yaa khiiratallaahi min khalqih, Assalaamu 'alaika yaa habiiballaahi, Assalaamu 'alaika yaa sayyidil mursaliina wa khaataman nabiyyiin, Assalaamu 'alaika wa 'alaa aalika wa ash-haabika wa ahli baitika wa 'alan nabiyyiina wa saa-irish shaalihiin, asyhadu annaka ballaghtar risaalata wa addaytal amaanata, wa nashahtal ummata, fa jazaakallahu 'annaafdhala maa jazaar rasuulan 'an ummatihi

Artinya: "Semoga keselamatan untukmu wahai Rasulullah, semoga keselamatan untukmu wahai orang yang terpilih Allah dari makhluk-Nya, semoga keselamatan untukmu wahai kekasih Allah, semoga keselamatan untukmu wahai penghulu para utusan dan penutup kenabian, semoga keselamatan untukmu dan keluargamu, sahabat-sahabatmu, ahlul bait, para nabi dan orang-orang saleh, aku bersaksi bahwa engkau telah menyampaikan risalah, dan mengemban amanah dan menasihati umat, semoga Allah membalas dari kami keutamaan yang disampaikan Rasulullah kepada umatnya."



Doa berada di depan makam Nabi Muhammad
shallallahu alaihi wa sallam

اللَّهُمَّ لَا تَجْعَلْ هَذَا آخِرَ الْعَهْدِ بِحَرَمِ رَسُولِكَ، وَيَسِّرْ الْعُودَ إِلَى
الْحَرَمَيْنِ سَبِيلًا سَهْلَةً بِمَنِّكَ وَفَضْلِكَ وَارْزُقْنِي الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي
الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَرُدَّنَا سَالِمِينَ غَانِمِينَ إِلَى أَوْطَانِنَا

*Allaahumma laa taj'al haadzaa aakhiral 'ahdi biharami
rasuulika, wa yassiril 'auda ilal haramaini sabiilan sahlatan
bimannika wa fadhlika warzuqnil 'afwa wal 'aafiyata fid
dunyaa wal aakhirati wa ruddanaa saalimiina ghaanimiina ilaa
authaaninaa*

Artinya: "Ya Allah, janganlah Engkau jadikan ini adalah tahun terakhir (aku) di tanah haram rasul-Mu, permudahkanlah aku untuk kembali ke Haramaian dengan mudah karena nikmat dan keutamaanmu, anugerahkanlah aku pemaafan di dunia dan akhirat, dan kembalikan kami dengan selamat sentosa dan mendapatkan pahala ke negeri kami."

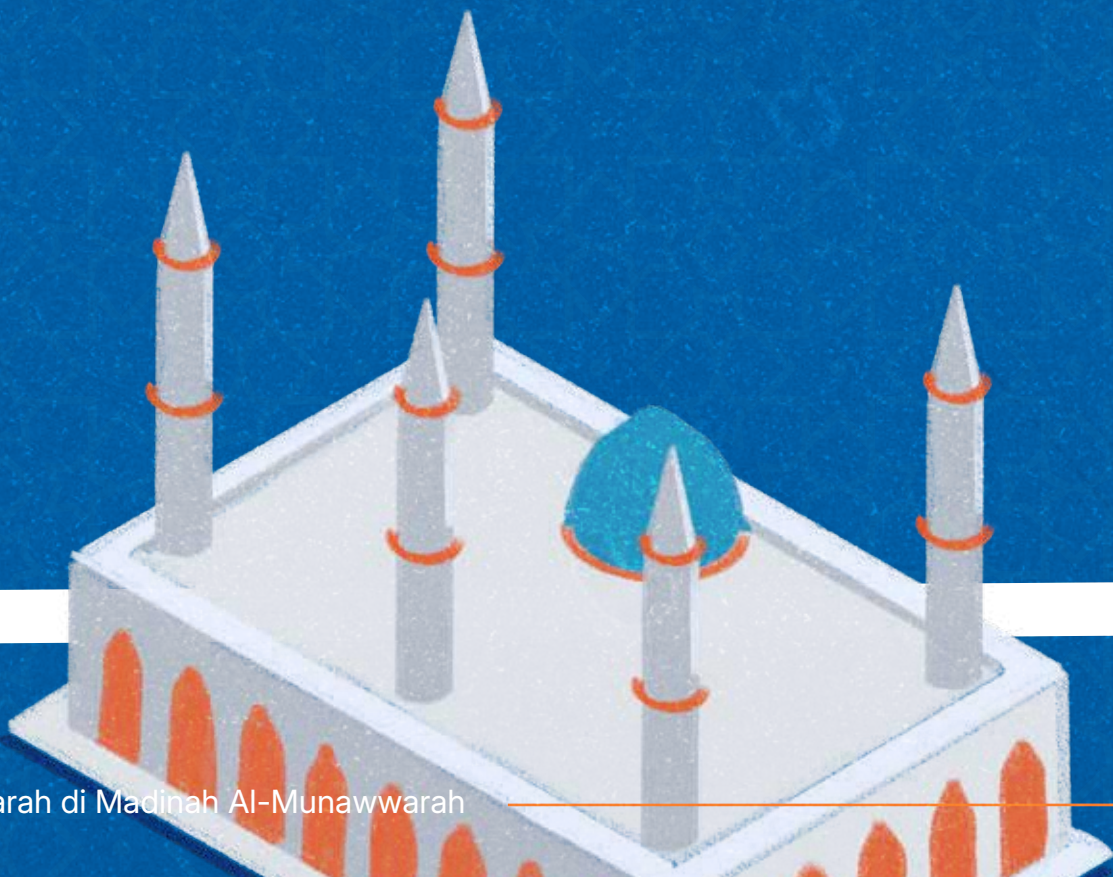
Doa ketika meninggalkan kota Madinah/doa wada

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، أَيُّوبُ تَائِبُونَ عَابِدُونَ سَاجِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ، صَدَقَ وَعْدُهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ

Laa ilaaha illallaahu wahdahu laa syariika lah, laahul mulku wa laahul hamdu wa huwa 'alaa kulli syai-in qadiir. Aayibuuna taa-ibuuna 'aabiduuna saajiduuna li rabbinaa haamiduun, shadaqa wa'dahu wa nashara 'abdahu wa hazamal ahzaaba wahdah

Artinya: "Tidak ada Tuhan selain Allah yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagi-Nya, milik-Nya segala kerajaan dan milik-Nya semua pujian dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Semoga kami termasuk orang-orang yang kembali, orang-orang yang ahli taubat, ahli ibadah, ahli sujud dan kepada Allah kami semua memuji, benar janji-Nya, menolong hamba-Nya dan mengalahkan sendiri musuh-musuh-Nya."



Doa Ketika Tiba di Rumah/Kampung Halaman



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَا يَمُوتُ وَلَا يَفُوتُ
أَبَدًا، نَحْمَدُكَ اللَّهُمَّ بِمَنَاسِكِنَا آدَاءً وَبِسُنَّةِ نَبِيِّكَ اتِّبَاعًا، تَوْبًا تَوْبًا
أَوْبًا لَا يُغَادِرُ حَوْبًا. اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَنَا وَلِمَنْ أَسْتَغْفِرُ نَاهُ مِنْ أَهْلِ بَيْتِنَا
وَلِإِخْوَانِنَا وَجَمِيعِ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ يَا عَزِيزُ يَا غَفَّارُ
بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

Bismillāhir-rahmānir-rahīm, al-ḥamdu lillāhilladzī lā yamūtu wa lā yafūtu abadā, naḥmaduka Allāhumma bimanāsikinā adā'an wa bisunnati nabiyyika ittibā'ā, tauban tauban auban lā yugādiru ḥaubā. Allāhumma ighfir lanā waliman istaghfarnāhu min ahli baitinā wa li-ikhwāninā wa jamī'il muslimīna wal muslimāt, yā 'azīzu yā ghaffār, birahmatika yā arḥamar-rāḥimīn.

Artinya: "Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang. Segala puji hanya kepada Allah yang tidak akan pernah mati dan sirna selamanya. Kami bertahmid kepada-Mu, ya Allah, dengan ibadah haji yang telah kami selesaikan dan dengan Sunnah Nabi-Mu yang kami jalani. Kami bertaubat, kami bertaubat, kami bertaubat kepada Allah, kami mengharap taubat yang diterima, agar kami tidak akan mengulangi dosa-dosa lagi. Ya Allah, ampunilah kami dan orang-orang yang kami mintakan ampunan kepada-Mu dari keluarga kami, saudara-saudara kami, dan segenap kaum muslimin dan muslimat, wahai Tuhan yang Maha Pekasa dan Maha Pengampun berkat rahmat-Mu, wahai Zat Yang Maha Pengasih."



*Perjalanan ini bukanlah
akhir, melainkan awal dari
perubahan diri.*

*Semoga nilai-nilai haji terus
hidup dalam keseharian,
menjadikan kita pribadi yang
lebih sabar, ikhlas, dan
penuh kasih.*



Dapatkan Berbagai
Informasi Seputar Haji di



by **KOMPAS.com**
JERNIH MELIHAT DUNIA

Info Lebih Lanjut,
scan QR code ini!

